

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Unit 2	:	Menaati Aturan Di Sekitarku
Kegiatan Pembelajaran 1	:	Jenis aturan di rumah
Elemen	:	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah.
Alokasi Waktu	:	Pertemuan Ke-1 (2 X 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Selain itu dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan sekolah. Peserta didik juga dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya. Ia mau mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya dengan bimbingan guru.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.
- Bergotong royong, dan
- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Buku Guru SD Kelas II.
- Media dalam kegiatan pembelajaran 1 menggunakan media pohon norma serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari *youtube*, atau sumber lain.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning*.

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran 1 :

1. Pembagian aturan di rumah.

No.	Pembagian Aturan di rumah
1.	Aturan pagi hari
2.	Aturan siang hari
3.	Aturan sore hari
4.	Aturan malam hari

2. Kegiatan sesuai aturan di rumah.
3. Manfaat melaksanakan aturan di rumah.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- 2.1. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* pohon norma, dan diskusi kelompok tentang aturan, peserta didik dapat mengidentifikasi aturan di rumah sehingga dengan bimbingan orang tua dan guru dapat melaksanakannya dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengetahui dan melaksanakan aturan di rumah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- “Jam berapa kalian harus tidur di malam hari?”
- “Tadi pagi bangun pukul berapa?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 1 ini, diantaranya:

- a. Menyiapkan gambar kegiatan keluarga di rumah;
- b. Menyiapkan media bunga norma beserta dengan daun-daunnya yang berisi contoh aturan-aturan di rumah;



- b. Bunga norma ini dibuat dari kertas gambar, kertas HVS berwarna, selotif, serta menggunakan alat gunting.
- d. Kegiatan pembelajaran 1 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan aturan-aturan di rumah;
- e. Bacaan yang berkaitan dengan “aturan di rumah”;
- f. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan metode pengamatan, tanya jawab, bercerita, *games* bunga norma;
- g. Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 1, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

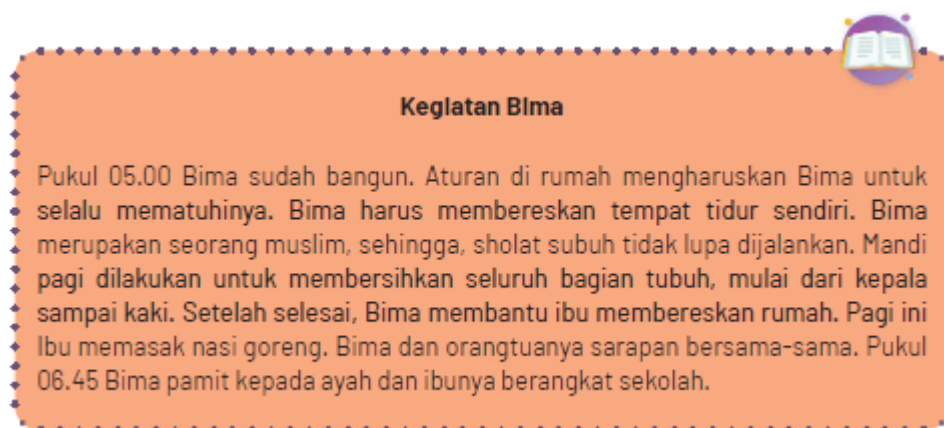
a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
- 2) Berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
- 3) Menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”
- 4) Memeriksa kehadiran peserta didik;
- 5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan, misalnya permainan “1, 2, 3 dor”
Permainan ini sangat sederhana. Peserta didik hanya mengikuti perintah guru. Peserta didik tinggal berhitung sesuai urutan temannya. Setiap angka 4, 8, 12 dan kelipatan seterusnya tinggal mengucapkan “dor.” memeriksa kesiapan, konsentrasi dan motivasi peserta didik.
- 6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang nilai-nilai sesuai sila-sila Pancasila atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang aturan-aturan di rumah, misalnya:
 - “Jam berapa kalian harus tidur di malam hari?”
 - “Tadi pagi bangun pukul berapa?”
- 7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari aturan-aturan di rumah,”
- 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

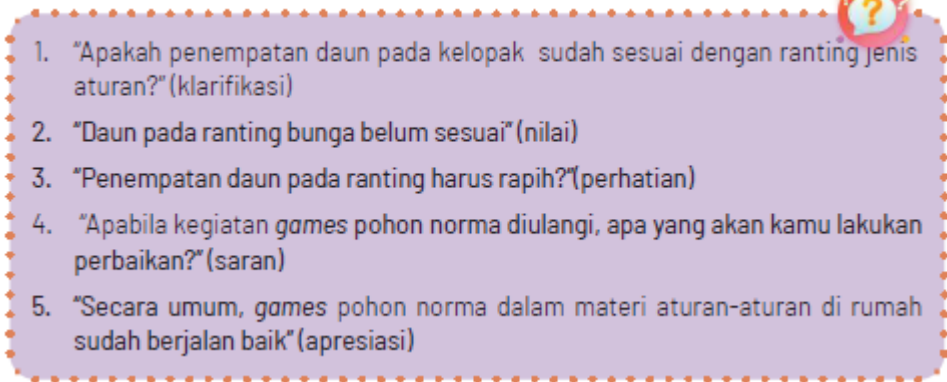
b. Kegiatan Inti (45 Menit)

- 1) Peserta didik mengamati sebuah gambar aktivitas keluarga di rumah;
- 2) Peserta didik diberikan pertanyaan,
“Apa yang dapat kalian ceritakan dari gambar tersebut ?”
- 3) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;
- 4) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, “ Kegiatan Bima”

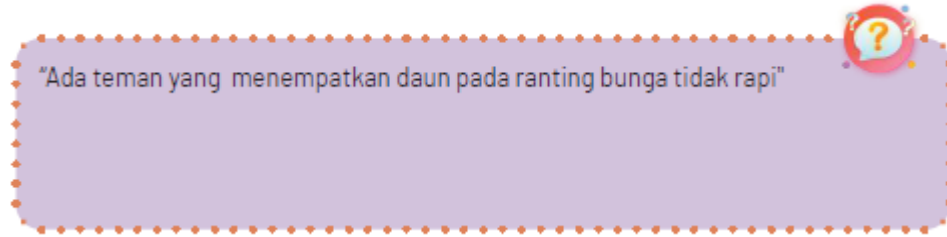


- 6) Peserta didik tanya jawab isi bacaan “Kegiatan Bima” dengan guru;
- 6) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.

- 7) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, rumah belajar, atau sumber lain dengan kata kunci: “aturan di rumah”;
- 8) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;
- 9) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan yang ditampilkan;
- 10) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok;
- 11) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang aturan di rumah, peserta didik mengikuti *games* menggunakan bunga norma. *Games* bunga norma dimulai dengan cara:
 - Peserta didik diberikan paket bunga norma yang terdiri dari 4 tangkai bunga yang mewakili jenis aturan di rumah, beserta bunga bertuliskan aturan-aturan potongan kelopak : Misalnya sarapan pagi, makan malam, tidur pukul 20.00, bangun pukul 05.00 dan lainnya. Contoh kegiatan tersebut harus dapat mewakili dari jenis-jenis aturan di rumah.
 - Peserta didik menyimak penjelasan cara bermain bunga norma.
 - Peserta didik bersama kelompoknya menentukan contoh kegiatan yang sesuai dengan jenis-aturannya pada bunga norma.
 - *Games* bunga norma berhenti ketika peserta didik bersama kelompoknya selesai menambahkan daun pada kelopak bunga.
- 12) Hasil *games* dibahas oleh guru bersama peserta didik
- 13) Peserta didik dapat bermain peran dipandu oleh guru sesuai dengan isian LKPD
- 14) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;
- 15) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;
- 16) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya dimbing guru;
- 17) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;
- 18) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau balikan atas pekerjaannya dari guru; Contoh *feedback* dari guru :

- 
1. "Apakah penempatan daun pada kelopak sudah sesuai dengan ranting jenis aturan?" (klarifikasi)
 2. "Daun pada ranting bunga belum sesuai" (nilai)
 3. "Penempatan daun pada ranting harus rapi?" (perhatian)
 4. "Apabila kegiatan *games* pohon norma diulangi, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
 5. "Secara umum, *games* pohon norma dalam materi aturan-aturan di rumah sudah berjalan baik" (apresiasi)

19) Contoh *feedback* dari teman:



"Ada teman yang menempatkan daun pada ranting bunga tidak rapi"

20) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) tentang hal penting dalam kegiatan bersama.

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

- 1) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dibahas bersama;
- 2) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan;
- 3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif pembelajaran 1 berupa soal tertulis;
- 4) Peserta didik diberi penguatan berupa penugasan atau pekerjaan rumah, melalui proyek pembuatan simbol Pancasila dari barang bekas seperti kertas, karton, atau bahan lain;
- 5) Menyanyikan lagu "Garuda Pancasila;"
- 6) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 1 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan apabila banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

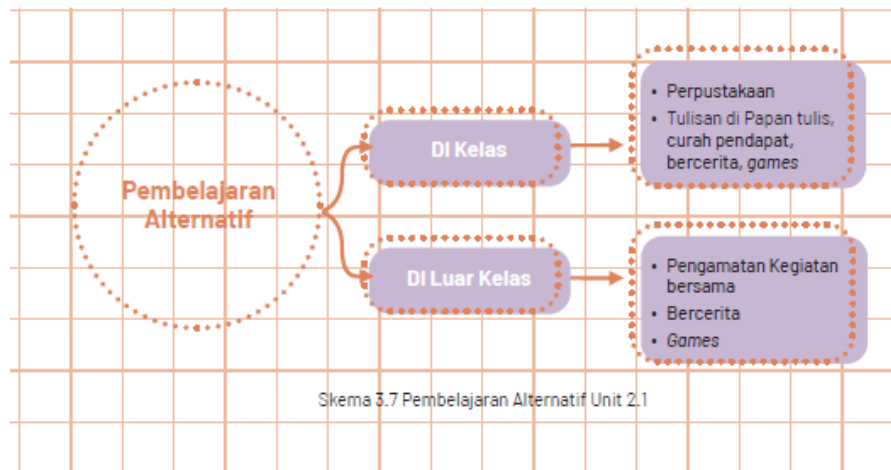
Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya. Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

- Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;
- Setiap kelompok diperintahkan untuk menuliskan pembagian waktu;
- Hasil penulisan tiap kelompok ditukar dengan kelompok lain;
- Kelompok yang sudah mendapatkan pekerjaan kelompok lain diharuskan menjawab dengan menuliskan contoh kegiatan atau aturan sesuai waktu tersebut;
- Tiap kelompok disuruh ke depan untuk menyebutkan kegiatan atau aturan di rumah;
- Tiap kelompok curah pendapat mengenai aturan-aturan di rumah
- Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru;
- Peserta diberikan LKPD yang berisi kegiatan untuk mencocokkan jenis aturan dengan contoh kegiatan/aturan di rumah.

Selain itu, guru dapat mengajak peserta didik bercerita pengalamannya di rumah mengenai aturan di rumah. Guru juga dapat mengajak peserta didik berkeliling ke penduduk di lingkungan dekat sekolah untuk mencari sumber belajar berupa aturan di rumah. Jika guru sudah menemukan, maka guru dapat memandu dan memberikan penjelasan mengenai jenis aturan dan contoh aturan di rumah.

Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:



E. ASESMEN



Asesmen

Asesmen kegiatan 1 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan asesmen harus sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran PPKn mempunyai ciri khas yaitu asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill*

(keterampilan kewarganegaraan) yang bermuara kepada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila sesuai elemen-elemennya.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri (*Self Assessment*), dan asesmen antar teman (*Peer Assessment*).

Jika di kelas terdapat peserta didik yang perlu layanan khusus karena mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain maka tetap perlu diakomodir. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator

1. Rubrik Asesmen Sikap Spiritual (*Civic Disposition*)

Format 3.25

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Haidar				
2	Halwa				
3	Nusaybah				
dst					

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Format 3.26

Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila		
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global	Elemen Bergotong-royong

		Akhlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Kolaborasi dengan orang	Berbagi sesama
1	Haidar						
2	Halwa						
3	Nusaybah						
dst							

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Format 3.27

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Mengelompokkan aturan di rumah sesuai waktu	Aturan di rumah dapat dikelompokkan sesuai waktu yaitu pada: 1.... 2.... 3.... 4....	1. pagi hari 2. siang hari 3. sore hari 4. malam hari	20
Elemen Mandiri	Menilai kegiatan sesuai aturan di rumah	Perhatikan gambar! 	Kegiatan tersebut tidak baik dan tidak sesuai aturan. Alasannya; karena akan merugikan, merusak kesehatan, mengganggu kegiatan lain	30
Elemen Bernalar Kritis		Menurutmu, apakah kegiatan tersebut baik dan sesuai aturan? Mengapa?		

	Menguraikan manfaat aturan di rumah	Menurutmu, untuk apa aturan dibuat dan dilaksanakan di rumah!	Supaya kehidupan di rumah teratur/ tertib, aman, mudah, lancar, dan nyaman,	25
	Menyimpulkan aturan di rumah	Apa kesimpulan dari aturan di rumah!	Aturan di rumah adalah suatu cara (ketentuan, patokan, petunjuk, perintah, dan larangan) yang telah dibuat atau ditetapkan kepala keluarga bersama anggota keluarga supaya ditaati anggota di rumah.	25

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*) (Oleh Guru)

Format 3.28

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Melaksanakan games bunga norma	Lakukanlah games bunga norma sesuai arahan guru!	Kesesuaian perilaku peserta didik dengan arahan guru.	100
Elemen Bergotong-royong	Mengerjakan LKPD melalui kerja kelompok	Kerjakan LKPD bersama kelompokmu, lakukan dengan kerjasama dan isi dengan benar!	Peserta didik dapat bekerjasama dan hasil pekerjaannya benar	
Elemen Bernalar Kritis				

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

5. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi jenis-jenis aturan berserta contoh aturan di rumah. Sampai dimana pemahamanmu!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah mengetahui jenis-jenis aturan di rumah
	Saya sudah dapat menunjukkan contoh kegiatan agtau aturan di rumah
	Saya perlu penjelasan kembali mengetahui jenis-jenis aturan di rumah contoh kegiatannya.

6. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : Games bunga norma dan LKPD Nama penilai : Nama teman yang dinilai: Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan games bunga norma serta LKPD
	Mengikuti games bunga norma dan LKPD sesuai arahan
	Isian bunga norma dan LKPD baik dan benar

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal menaati aturan di rumah, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan pembuatan aturan di rumah.

Aturan di rumah dibuat bersama oleh kepala keluarga dan anggota keluarga. Pembuatan aturan harus diketahui bersama. Aturan di rumah bisa dibuat secara tertulis maupun tidak tertulis. Aturan di rumah berisi hak dan kewajiban anggota keluarga yang harus dijalankan. Aturan di rumah tidak boleh bertentangan dengan agama, aturan negara, dan aturan yang berlaku di lingkungan sekitar.

G. REFLEKSI



Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh pernyataan refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.15

Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.16

Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat mengelompokkan aturan di rumah berserta contoh-contohnya		
2.	Saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran mengelompokkan aturan di rumah berserta contoh-contohnya		
3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.17

Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1.	Sikap spiritual kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>)		

	ananda..... (isi oleh nama peserta didik) tentang materi jenis dan contoh aturan di rumah, pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.		
2.	Sikap sosial kewarganegaraan (civic disposition) ananda..... (isi oleh nama peserta didik) tentang materi jenis dan contoh aturan di rumah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong.		
3.	Pengetahuan kewarganegaraan (civic knowledge) ananda..... (isi oleh nama peserta didik) tentang materi jenis dan contoh aturan di rumah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
4.	Keterampilan kewarganegaraan (civic skills) ananda..... (isi oleh nama peserta didik) tentang materi jenis dan contoh aturan di rumah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		Tanda tangan guru (Titik-titik, isi oleh nama guru)	Tanda tangan orang tua/wali (Titik-titik, isi oleh nama orang tua/wali)

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Harf, tanggal :

- 1 Amati pembagian waktu, dan kegiatan-kegiatan di bawah! Kemudian bersama kelompokmu, pasangkan waktu berikut dengan kegiatan yang tepat!

PAGI HARI

SARAPAN SEBELUM KEGIATAN

SIANG HARI

TIDUR PUKUL PUKUL 20.30

SORE HARI

BERMAIN SETELAH BELAJAR

MALAM HARI

MEMBANTU MENJEMUR CUCIAN

Waktu	Kegiatan

- 2 Perhatikan gambar di samping. Kemudian ceritakan bagaimana pendapatmu tentang gambar tersebut!



Catatan dari guru :

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Aturan di rumah adalah suatu cara (ketentuan, patokan, petunjuk, perintah, dan larangan) yang telah dibuat dan disepakati bersama. Aturan wajib taati oleh anggota keluarga di rumah. Aturan sering disebut juga tata tertib. Aturan di rumah sangat bermanfaat bagi anggota keluarga. Dengan adanya aturan, kehidupan keluarga di rumah teratur/tertib, aman, mudah, lancar, dan nyaman. Aturan di rumah ada yang berlaku pada pagi, siang, sore, dan malam hari. Setiap anggota keluarga mempunyai hak dan kewajiban masing-masing. Hak dan kewajiban tersebut berupa kegiatan yang harus dijalankan sesuai aturan di rumah. Aturan atau tata tertib setiap keluarga dapat berbeda-beda.

Berikut contoh aturan yang berlaku di keluarga:

- a. bangun pagi pukul 04.30;
- b. membereskan kebersihan rumah;
- c. saling menghormati, menghargai, dan menyanyangi;
- d. mengucapkan salam;
- e. meminta izin ketika bepergian;
- f. selalu berkata jujur;
- g. saling tolong menolong antar sesama keluarga;



Bahan Bacaan Guru

Aturan Keluarga

Keluarga merupakan satuan terkecil dalam masyarakat. Untuk menjalankan fungsi keluarga, perlu dilakukan pembagian tugas yang jelas terhadap peran-peran yang mesti ditunaikan oleh masing-masing anggota keluarganya. Ketertiban anggota keluarga juga menjadi peran dan tugas keluarga. Di dalam keluarga terdapat peraturan-peraturan, walaupun biasanya tidak tertulis. Tata tertib atau pun kode etik dalam keluarga biasanya bersifat sebagai konvensi, disepakati oleh semua anggota keluarga secara natural atau secara alamiah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera menetapkan fungsi keluarga meliputi delapan hal, yaitu: a. fungsi keagamaan; b. fungsi sosial budaya; c. fungsi cinta kasih; d. fungsi melindungi; e. fungsi reproduksi; f. fungsi sosialisasi dan pendidikan; g. fungsi ekonomi; dan h. fungsi pembinaan lingkungan.

Fungsi tersebut dapat berjalan baik manakala seluruh anggota keluarga dapat melaksanakan aturan-aturan yang telah ditetapkan di rumah dan lingkungan sekitar.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

- alokasi waktu** merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun
- apresiasi** adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya
- asesmen** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
- asesmen formatif** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran
- asesmen sumatif** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran
- budaya sekolah** adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.
- bunga norma** merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya
- capaian pembelajaran** adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan **Civic Commitment** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi **Civic Competence** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- civic confidence** adalah kepercayaan diri warga negara yang memahami dan menguasai pengetahuan kewarganegaraan dan sikap kewarganegaraan dan keterampilan kewarganegaraan
- civic congklak** sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn
- civic disposition** adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- civic home** sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya
- civic knowledge** adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.

civic miniatur adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan

civic responsibility adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab

civic skills adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh

sivic wayang adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan

sooperative learning adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah seseorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

kokurikuler adalah kegiatan yang memperkuat intrakurikuler di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya

komprehensif adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal

live learning adalah pembelajaran melalui praktek langsung

LKPD adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran

make a match adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.

modifikasi asesmen adalah proses penyesuaian asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus

nilai adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek

pasar kata adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media dalam suasana seperti di pasar

peer assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

pembelajaran Alternatif adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal

pengayaan adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama

pohon pancasila adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

problem based learning adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi

problem solving adalah kemampuan mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran

profil pelajar pancasila adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia

project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya

project citizen adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan

prosedur asesmen adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik

puzzle adalah potongan-potongan gambar atau simbol

refleksi adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur

reinforcement adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal

rubrik asesmen adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

self assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

sistematis adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur

skala sikap adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap

teknik asesmen adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik

terpadu artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek

tower civic adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari tower

ular naga adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permainan ular naga

ular tangga norma adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari permainan ular tangga

wayang karakter adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari wayang

D. DAFTAR PUSTAKA



Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Christian Siregar. 2014. Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia. *Jurnal Humaniora*, No.5 Volume 1 April 2014

Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas

Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018. Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 3, No. 1, 2018, hlm. 13-19

Gina Lestari. 2015. Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015

- Hanafi.Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila). *JIPPK, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63* ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e) <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kemdikbud
- Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga*. Jakarta: Penebar Cif
- Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids*. Jakarta: Gramedia
- Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila*. Bali:Nilacakra
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.
- UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49
- Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia
- <https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia?page=all> (30-10-2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-musyawah>, diakses (16-11-2020)
- <https://dongengceritakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang>
- <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaanmenyampaikanpendapat-muka-umum>, diakses (16-11-2020)
- <https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulis-pada-garuda-pancasila?page=all>

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Unit 2	:	Menaati Aturan Di Sekitarku.
Kegiatan Pembelajaran 2	:	Jenis aturan di sekolah.
Elemen	:	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah.
Alokasi Waktu	:	Pertemuan Ke-2 (2 X 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Selain itu dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan sekolah. Peserta didik juga dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya. Ia mau mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya dengan bimbingan guru.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.
- Bergotong royong, dan
- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Buku Guru SD Kelas II.
- Media dalam kegiatan pembelajaran 2 menggunakan media pohon norma serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari *youtube*, atau sumber lain.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning*.

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran 2 :

1. Pengelompokkan aturan di sekolah.

No.	Pembagian Aturan di sekolah
1.	Aturan Saat Berbicara
2.	Aturan Saat Berpakaian
3.	Aturan Saat Berperilaku

2. Kegiatan sesuai aturan di sekolah.
3. Manfaat melaksanakan aturan di sekolah.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- 2.2. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* pohon norma, dan diskusi kelompok tentang aturan, peserta didik dapat mengidentifikasi aturan di sekolah sehingga dengan bimbingan orang tua dan guru dapat melaksanakannya dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengetahui dan melaksanakan aturan di sekolah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Kalian hari ini memakai seragam apa?”
- “Mengapa kalian memakai seragam tersebut?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 2 ini, diantaranya:

- a. Menyiapkan gambar kegiatan warga sekolah di sekolah;
- b. Menyiapkan media bunga norma beserta dengan daun-daunnya yang berisi contoh aturan-aturan di sekolah;



- b. Bunga norma ini dibuat dari kertas gambar, kertas HVS berwarna, selotif, serta menggunakan alat gunting.
- d. Kegiatan pembelajaran 2 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan aturan-aturan di sekolah;
- e. Bacaan yang berkaitan dengan “aturan di sekolah”;
- f. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan metode pengamatan, tanya jawab, bercerita, *games* bunga norma;
- g. Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 2, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
- 2) Berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
- 3) Menyanyikan lagu “Berkibarlah Benderaku”
- 4) Memeriksa kehadiran peserta didik;
- 5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan, misalnya permainan “1, 2, 3 dor”

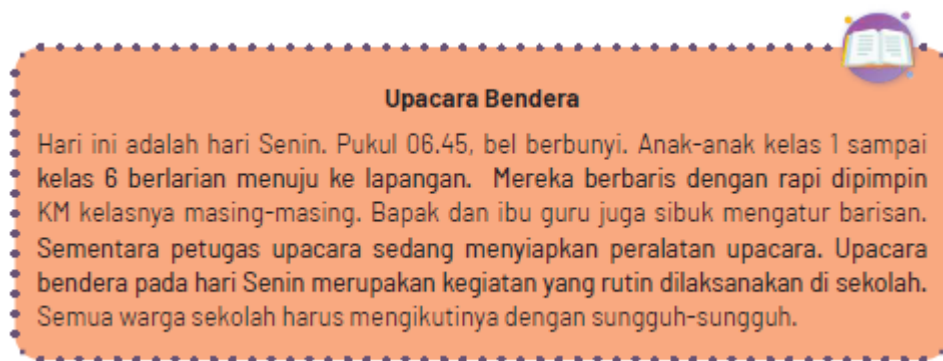
Permainan ini sangat sederhana. Peserta didik hanya mengikuti perintah guru. Peserta didik tinggal berhitung sesuai urutan temannya. Setiap angka 4, 8, 12 dan kelipatan seterusnya tinggal mengucapkan “dor.” memeriksa kesiapan, konsentrasi dan motivasi peserta didik.

- 6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang aturanaturan di rumah atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang aturan-aturan di sekolah, misalnya:

- “Kalian hari ini memakai seragam apa?”
 - “Mengapa kalian memakai seragam tersebut?”
- 7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari aturan-aturan di sekolah,”
 - 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

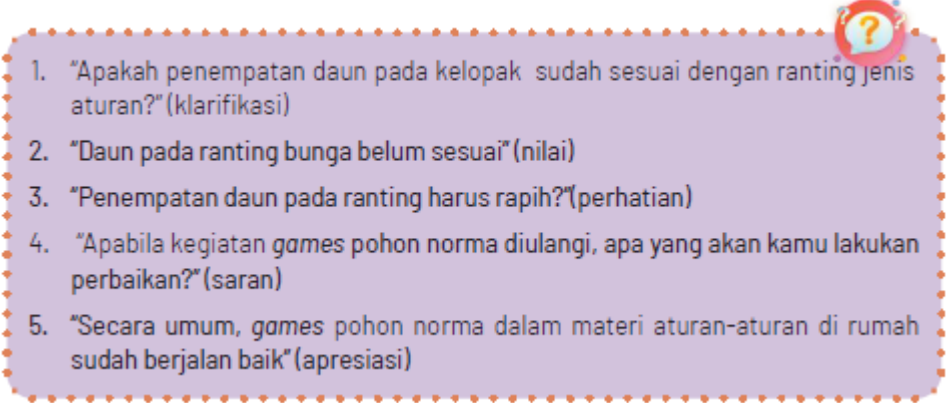
- 1) Peserta didik mengamati sebuah gambar aktivitas keluarga di rumah;
- 2) Peserta didik diberikan pertanyaan,
“Apa yang dapat kalian ceritakan dari gambar tersebut ?”
- 3) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;
- 4) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, “Upacara Bendera”



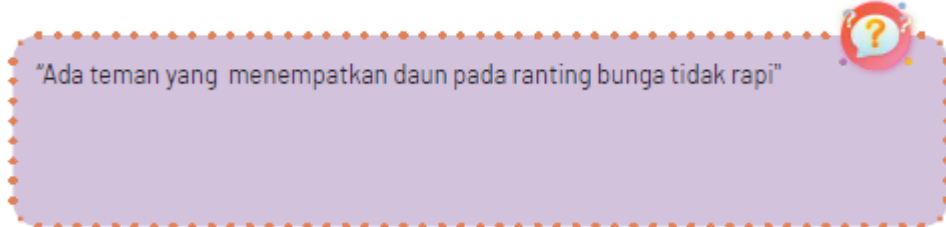
- 6) Peserta didik tanya jawab isi bacaan “Upacara Bendera” dengan guru;
- 6) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.
- 7) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, rumah belajar, atau sumber lain dengan kata kunci: “aturan di rumah”;
- 8) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;
- 9) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan yang ditampilkan;
- 10) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok;
- 11) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang aturan di rumah, peserta didik mengikuti *games* menggunakan bunga norma. *Games* bunga norma dimulai dengan cara:
 - Peserta didik diberikan paket bunga norma yang terdiri dari 3 tangkai bunga yang mewakili jenis aturan di sekolah, beserta bunga bertuliskan aturan-aturan potongan kelopak : Misalnya datang awal, berpakaian rapih, belajar rajin, memberikan salam dan lainnya. Contoh kegiatan tersebut harus dapat mewakili dari jenis-jenis aturan di sekolah.
 - Peserta didik menyimak penjelasan cara bermain bunga norma.

- Peserta didik bersama kelompoknya menentukan contoh kegiatan yang sesuai dengan jenis-aturannya pada bunga norma.
- Games bunga norma berhenti ketika peserta didik bersama kelompoknya selesai menambahkan daun pada kelopak bunga.

- 12) Hasil *games* dibahas oleh guru bersama peserta didik
- 13) Peserta didik dapat bermain peran dipandu oleh guru sesuai dengan isian LKPD
- 14) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;
- 15) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;
- 16) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya dimbing guru;
- 17) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;
- 18) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau balikan atas pekerjaannya dari guru; Contoh *feedback* dari guru :

- 
1. "Apakah penempatan daun pada kelopak sudah sesuai dengan ranting jenis aturan?" (klarifikasi)
 2. "Daun pada ranting bunga belum sesuai" (nilai)
 3. "Penempatan daun pada ranting harus rapi?" (perhatian)
 4. "Apabila kegiatan *games* pohon norma diulangi, apa yang akan kamu lakukan perbaikan?" (saran)
 5. "Secara umum, *games* pohon norma dalam materi aturan-aturan di rumah sudah berjalan baik" (apresiasi)

- 19) Contoh *feedback* dari teman:



"Ada teman yang menempatkan daun pada ranting bunga tidak rapi"

- 20) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) tentang hal penting dalam kegiatan bersama.

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

- 1) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dibahas bersama;

- 2) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan;
- 3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif pembelajaran 1 berupa soal tertulis;
- 4) Peserta didik diberi penguatan berupa penugasan atau pekerjaan rumah, melalui proyek pembuatan simbol Pancasila dari barang bekas seperti kertas, karton, atau bahan lain;
- 5) Menyanyikan lagu “Garuda Pancasila;”
- 6) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 2 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan apabila banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

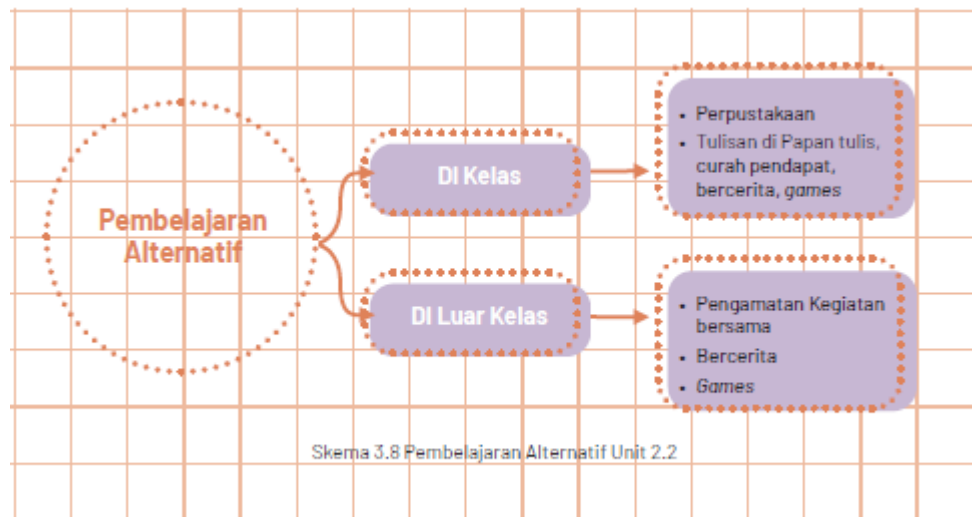
Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya. Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

- a. Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;
- b. Setiap kelompok diperintahkan untuk menuliskan pembagian waktu;
- c. Hasil penulisan tiap kelompok ditukar dengan kelompok lain;
- d. Kelompok yang sudah mendapatkan pekerjaan kelompok lain diharuskan menjawab dengan menuliskan contoh kegiatan atau aturan sesuai waktu tersebut;
- e. Tiap kelompok disuruh ke depan untuk menyebutkan kegiatan atau aturan di sekolah;
- f. Tiap kelompok curah pendapat mengenai aturan-aturan di sekolah.
- g. Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru;
- h. Peserta diberikan LKPD yang berisi kegiatan untuk mencocokkan jenis aturan dengan contoh kegiatan/aturan di sekolah.

Selain itu, guru dapat mengajak peserta didik mengamati warga kelas dan sekolah untuk mencari sumber belajar berupa aturan di sekolah. Jika guru sudah menemukan, maka guru dapat memandu dan memberikan penjelasan mengenai jenis aturan dan contoh aturan di sekolah.

Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:



E. ASESMEN



Asesmen

Asesmen kegiatan 2 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan asesmen harus sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran PPKn mempunyai ciri khas yaitu asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaraan) yang bermuara kepada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila sesuai elemen-elemennya.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri (*Self Assessment*), dan asesmen antar teman (*Peer Assessment*).

Jika di kelas terdapat peserta didik yang perlu layanan khusus karena mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain maka tetap perlu diakomodir. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator

1. Rubrik Asesmen Sikap Spiritual (*Civic Disposition*)

Format 3.29

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan	Perilaku	Berdoa dalam	Toleransi

		beribadah	bersyukur	kegiatan	beragama
1	Haidar				
2	Halwa				
3	Nusaybah				
dst					

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Format 3.30

Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
		Akhlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Kolaborasi dengan orang	Berbagi sesama
1	Haidar						
2	Halwa						
3	Nusaybah						
dst							

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Format 3.31

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Mengelompokkan aturan di sekolah	Aturan di sekolah meliputi saat: 1.... 2.... 3....	1. berbicara 2. berpakaian 3. berperilaku	20
Elemen Mandiri	Menilai kegiatan sesuai aturan di sekolah	Perhatikan gambar! 	Kegiatan tersebut tidak baik dan tidak sesuai aturan. Alasannya; karena datang ke sekolah untuk belajar dan berkawan. Apabila ada masalah, siswa tidak boleh berkelahi apalagi sampai memukul. Siswa diajarkan untuk cinta damai	30
Elemen Bernalar Kritis	Menguraikan manfaat aturan di sekolah	Menguraikan manfaat aturan di sekolah Menyimpulkan aturan di sekolah	Supaya proses pendidikan di sekolah teratur/ tertib, aman, mudah, lancar, dan nyaman	25
	Menyimpulkan aturan di sekolah	Apa kesimpulan dari aturan di sekolah!	Aturan di sekolah adalah suatu cara (ketentuan, patokan, petunjuk, perintah, dan larangan) yang telah dibuat atau ditetapkan kepala sekolah bersama warga sekolah supaya ditaati warga sekolah.	25

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*) (Oleh Guru)

Format 3.32

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Melaksanakan games bunga norma	Lakukanlah games bunga norma sesuai arahan guru!	Kesesuaian perilaku peserta didik dengan arahan guru.	100
Elemen Berkebinekaan Global	Mengerjakan LKPD melalui kerja kelompok	Kerjakan LKPD bersama kelompokmu , lakukan dengan kerjasama dan isi dengan benar!	Peserta didik dapat bekerjasama dan hasil pekerjaannya benar	
Elemen Bergotong-royong				
Elemen Bernalar Kritis				

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

5. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi jenis-jenis aturan berserta contoh aturan di rumah. Sampai dimana pemahamanmu!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah mengetahui jenis-jenis aturan di sekolah
	Saya sudah dapat menunjukkan contoh kegiatan agtau aturan di sekolah
	Saya perlu penjelasan kembali mengetahui jenis-jenis aturan di sekolah contoh kegiatannya.

6. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : Games bunga norma dan LKPD	
Nama penilai :	
Nama teman yang dinilai:	
Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan games bunga norma serta LKPD
	Mengikuti games bunga norma dan LKPD sesuai arahan
	Isian bunga norma dan LKPD baik dan benar

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal menaati aturan di sekolah, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan pembuatan aturan di sekolah,.

Aturan di sekolah dibuat oleh kepala sekolah dan warga sekolah. Selain itu ada komite sekolah perwakilan masyarakat. Pembuatan aturan harus diketahui bersama. Aturan di sekolah bisa dibuat secara tertulis maupun tidak tertulis. Aturan di sekolah berisi hak dan kewajiban warga sekolah yang harus dijalankan. Aturan di sekolah tidak boleh bertentangan dengan agama, aturan negara, dan aturan yang berlaku di lingkungan sekitar.

G. REFLEKSI



Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh pernyataan refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.18
Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.19
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat memutuskan nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila di rumah dan di sekolah		

2.	Saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran memutuskan nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila		
3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.17
Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1.	Sikap spiritual kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>) ananda..... (<i>isi oleh nama peserta didik</i>) tentang materi jenis dan contoh aturan di sekolah, pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.		
2.	Sikap sosial kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>) ananda..... (<i>isi oleh nama peserta didik</i>) tentang materi jenis dan contoh aturan di sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong.		
3.	Pengetahuan kewarganegaraan (<i>civic knowledge</i>) ananda..... (<i>isi oleh nama peserta didik</i>) tentang materi jenis dan contoh aturan di sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global		

	dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
4.	Keterampilan kewarganegaraan (civic skills) ananda..... (isi oleh nama peserta didik) tentang materi jenis dan contoh aturan di sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		Tanda tangan guru (Titik-titik, isi oleh nama guru)	Tanda tangan orang tua/wali (Titik-titik, isi oleh nama orang tua/wali)

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Harl, tanggal :

- 1 Amati bentuk aturan dan contoh aturan di bawah ini. Kemudian pasangkanlah dengan tepat!

BERBICARA

DATANG TIDAK TERLAMBAT

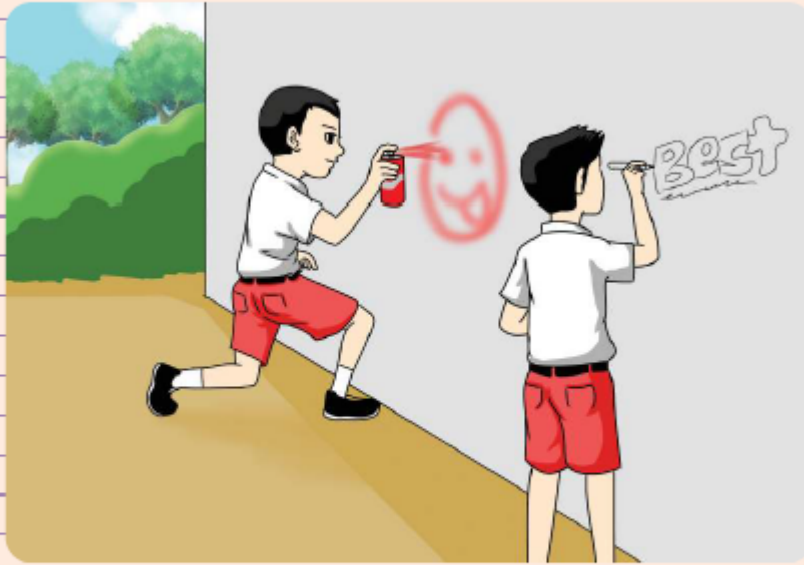
BERPAKAIAN

BERPAKAIAN SERAGAM RAPIH

BERPERILAKU

MEMBERI SALAM KEPADA SEMUA

- 2 Perhatikan gambar di samping. Kemudian ceritakan bagaimana pendapatmu tentang gambar tersebut!



Catatan dari guru :

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Aturan sekolah sering disebut juga tata tertib sekolah. Aturan di sekolah sangat bermanfaat bagi guru, peserta didik, orang tua dan warga sekolah lainnya. Dengan adanya aturan, kegiatan di sekolah akan teratur/tertib, aman, mudah, lancar, dan nyaman. Aturan di sekolah meliputi dalam berbicara, berpakaian, dan berperilaku.

Aturan atau tata tertib sekolah dapat dibuat tertulis, berikut contohnya:

- hadir 10 menit sebelum bel berbunyi;
- memakai seragam yang rapih dan lengkap;
- rambut laki-laki tidak boleh panjang;

- d. setiap hari senin, harus mengikuti upacara bendera;
- e. melaksanakan tugas piket;

Aturan tidak tertulis, berikut contohnya:

- a. mengucapkan salam kepada sesama dan guru;
- b. menolong teman;
- c. bersikap ramah dan sopan;
- d. menjenguk teman yang sakit
- e. buang air besar dan kecil di toilet



Bahan Bacaan Guru

Aturan Sekolah

Aturan sekolah sering disebut juga tata tertib sekolah. Aturan atau tata tertib sekolah merupakan hasil produk sekolah agar kegiatan di sekolah berjalan lancar tanpa hambatan. Tata tertib sekolah berlaku untuk seluruh warga sekolah. Tujuan aturan atau tata tertib sekolah diantaranya:

1. menciptakan suasana sekolah yang tenang;
2. proses belajar mengajar dapat berjalan lancar;
3. menciptakan hubungan yang baik antar warga sekolah;
4. tujuan sekolah dapat tercapai.

Aturan atau tata tertib di sekolah dapat dibuat tertulis dan dapat dibuat tidak tertulis juga. Pelanggaran terhadap tata tertib sekolah akan mendapat hukuman atau sanksi. Oleh karena itu aturan ini harus dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab oleh seluruh warga sekolah.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alokasi waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun

apresiasi adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya

asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

- asesmen formatif** merupakan merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran
- asesmen sumatif** merupakan merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran
- budaya sekolah** adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.
- bunga norma** merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya
- capaian pembelajaran** adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan **Civic Commitment** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi **Civic Competence** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- civic confidence** adalah kepercayaan diri warga negara yang *memahami* dan *menguasai pengetahuan kewarganegaraan* dan *sikap kewarganegaraan* dan keterampilan kewarganegaraan
- civic congklak** sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn
- civic disposition** adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- civic home** sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya
- civic knowledge** adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.
- civic miniatur** adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan
- civic responsibility** adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab
- civic skills** adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh
- sivic wayang** adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan
- sooperative learning** adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran
- discovery learning** adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah seseorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

kokurikuler adalah kegiatan yang memperkuat intrakurikuler di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya

komprehensif adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal

live learning adalah pembelajaran melalui praktek langsung

LKPD adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran

make a match adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.

modifikasi asesmen adalah proses penyesuaian asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus

nilai adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek

pasar kata adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media dalam suasana seperti di pasar

peer assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

pembelajaran Alternatif adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal

pengayaan adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama

pohon pancasila adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

problem based learning adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi

problem solving adalah kemampuan mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran

profil pelajar pancasila adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia

project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya

project citizen adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan

prosedur asesmen adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik

puzzle adalah potongan-potongan gambar atau simbol

refleksi adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur

reinforcement adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal

rubrik asesmen adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

self assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

sistematis adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur

skala sikap adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap

teknik asesmen adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik

terpadu artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek

tower civic adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari tower

ular naga adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permainan ular naga

ular tangga norma adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari permainan ular tangga

wayang karakter adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari wayang

D. DAFTAR PUSTAKA



- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Christian Siregar. 2014. Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia. *Jurnal Humaniora*, No.5 Volume 1 April 2014
- Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas
- Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018. Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 3 , No. 1, 2018, hlm. 13-19
- Gina Lestari. 2015. Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015
- Hanafi. Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila). *JIPPK*, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e) <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kemdikbud
- Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga*. Jakarta: Penebar Cif
- Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids*. Jakarta: Gramedia
- Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila*. Bali: Nilacakra
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.

- Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.
- UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49
- Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia
- <https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia?page=all> (30-10-2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-musyawarah>, diakses (16-11-2020)
- <https://dongengceritakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang>
- <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaanmenyampaikanpendapat-muka-umum>, diakses (16-11-2020)
- <https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulis-pada-garuda-pancasila?page=all>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Unit 2	:	Menaati Aturan Di Sekitarku.
Kegiatan Pembelajaran 3	:	Sikap menaati dan sikap tidak menaati aturan di rumah.
Elemen	:	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah.
Alokasi Waktu	:	Pertemuan Ke-3 (2 X 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Selain itu dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan sekolah. Peserta didik juga dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya. Ia mau mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya dengan bimbingan guru.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.
- Bergotong royong, dan
- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Buku Guru SD Kelas II.
- Media dalam kegiatan pembelajaran 3 menggunakan media pohon norma serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari *youtube*, atau sumber lain.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning*.

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran 3 :

1. Sikap menaati aturan di rumah.

No.	Pembagian Aturan di Rumah
1.	Sikap/kegiatan sesuai aturan saat berbicara
2.	Sikap/kegiatan sesuai aturan saat berpakaian
3.	Sikap/kegiatan sesuai aturan saat berperilaku

2. Sikap tidak menaati aturan di rumah

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- 2.3. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* ular tangga norma ,simulasi, dan diskusi kelompok tentang

- Mengelompokkan dan menceritakan sikap patuh dan tidak patuh menaati aturan di rumah.

- “Kalian tadi bangun jam berapa?”
- “Apakah kalian berpamitan sebelum berangkat sekolah?”

1. Persiapan Mengajar

- Menyiapkan dua gambar kegiatan keluarga di rumah;
- Menyiapkan media ular tangga norma yang terdiri dari dadu, kocokan dadu, pion dan papan permainan. Dalam papan permainan terdapat contoh sikap menaati dan sikap tidak menaati aturan di rumah.

Berikut contoh rancangan ular tangga norma yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai kondisi, karakteristik dan kebutuhan masing-masing.

21 Berpakaian sopan dan rapih	22 Mau menang sendiri	23 Membantah perintah orang tua	24 Malas bersih-bersih	25 Saling menyanyi anggota keluarga
20 Berbicara sopan lemah lembut	19 Berpakaian tidak sopan	18 Bangun selalu siang	17 Saling membantu	16 Berbicara kasar anggota keluarga
11 Sering berbohong	12 Menyanyi adik	13 Mengucapkan salam	14 Berbicara kotor dan kasar	15 Meminta izin ketika bepergian
10 Bekerjasama dengan anggota keluarga	9 Membantu adik bermain	8 Menelantarkan adik	7 Bangun awal waktu	6 Tidur selalu larut malam
1 Start Berdoa dan beribadah	2 Menghormati orang tua	3 Saling menasehati	4 Saling menghargai anggota keluarga	5 Berkata jujur dan sportif

Keterangan dalam papan ular tangga norma:

1. Tiap kolom angka diisi oleh sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan;
2. Kolom nomor 1 merupakan start, kolom nomor 25 adalah finish. Tetapi jumlah kolom ular tangga ini dapat disesuaikan (ditambah atau dikurangi) sesuai kebutuhan;
3. Dalam kolom dapat ditambahkan tangga sebagai tanda naik dan ular sebagai tanda turun;
4. Kolom yang ada tangga berisi sikap menaati aturan dan kolom yang ada ular berisi sikap tidak menaati aturan yang dari atas dan sikap menaati yang kolom bawahnya.



Kocokan dadu



Gambar 3.3 Pion dan dadu

Sumber gambar pion dan dadu: <https://id.aliexpress.com/item/723770038098.html>

- c. Kegiatan pembelajaran 3 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan sikap menaati dan tidak menaati aturan di rumah;
- d. Bacaan yang berkaitan dengan “Akibat *Games Online*”;
- e. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan metode pengamatan, tanya jawab, bercerita, *games* ular tangga norma;
- f. Menyediakan referensi/buku ajar, bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 3, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
- 2) Berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
- 3) Menyanyikan lagu “Desaku Yang Kucinta”
- 4) Memeriksa kehadiran peserta didik;
- 5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan, misalnya permainan “Buka Tangkap”

Permainan ini sangat sederhana. Peserta didik hanya mengikuti perintah guru. Peserta didik harus saling berderet. Kedua tangan dibuka. Tangan kanan menyimpan telunjuk di tangan kiri teman. Tangan kiri kita membuka tangan untuk telunjuk teman, begitu seterusnya. Guru memberi aba-aba, “Siap?” Maka tangan kiri dibuka. Aba-aba kedua, “Awas telunjuk tangan kanan disimpan di telapak tangan kiri teman membuka. Aba-aba, “Ya” maka tangan kanan harus cepat menarik telunjuk jangan sampai tertangkap telapak tangan kiri teman.

Sebaliknya, tangan kiri harus dapat menangkap telunjuk teman. Siap yang tertangkap itu menjadi pemain yang kalah. Permainan ini untuk memeriksa kesiapan, konsentrasi dan motivasi peserta didik.

- 6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang aturanaturan di sekolah atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang sikap menaati dan tidak menaati aturan-aturan di rumah, misalnya:
 - “Kalian tadi bangun jam berapa?”
 - “Apakah kalian berpamitan sebelum berangkat sekolah?”
- 7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari sikap menaati dan tidak menatai aturan-aturan di ruma,”
- 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

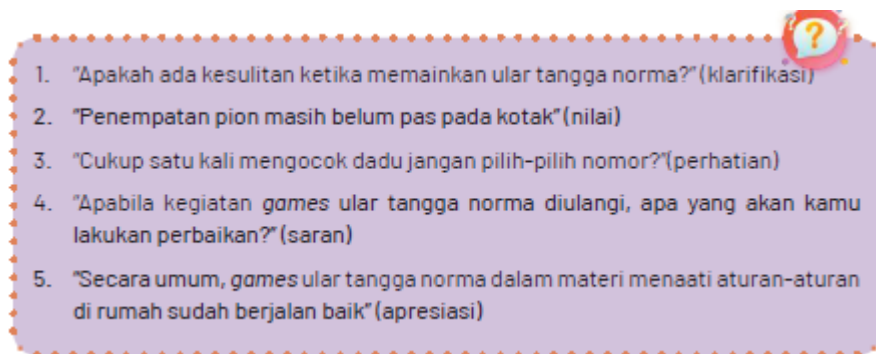
- 1) Peserta didik mengamati dua gambar aktivitas keluarga yang menaati aturan dan tidak menaati aturan;
- 2) Peserta didik diberikan pertanyaan,
“Apa yang dapat kalian ceritakan dari gambar tersebut ?”
- 3) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;
- 4) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, “Akibat Games Online”



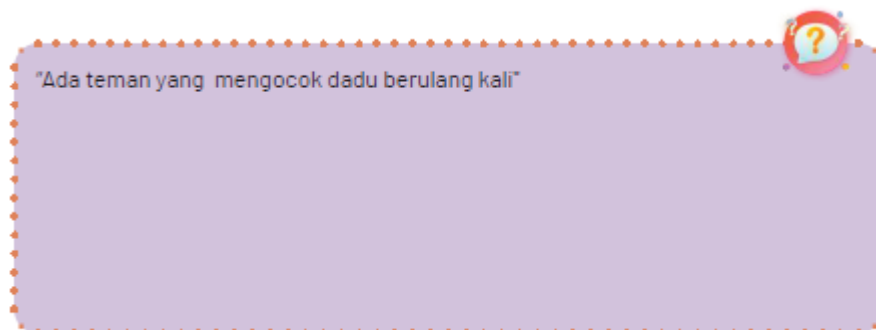
- 5) Peserta didik tanya jawab isi bacaan “Akibat Games Online” dengan guru
- 6) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.
- 7) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada youtube, rumah belajar, atau sumber lain dengan kata kunci: “Menaati Aturan di Rumah”;
- 8) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;
- 9) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan yang ditampilkan;
- 10) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok;
- 11) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang sikap menaati aturan di rumah, peserta didik mengikuti games ular tangga norma. Games ular tangga norma dimulai dengan cara:

- Peserta didik diberikan sepaket alat games ular tangga norma;
- Peserta didik menyimak penjelasan cara ular tangga norma;
- Peserta didik bersama kelompoknya bermain ular tangga norma;
- Games ular tangga norma berhenti ketika peserta didik bersama kelompoknya selesai bermain bergiliran dalam waktu yang ditentukan guru.

- 12) Hasil games dibahas oleh guru bersama peserta didik
- 13) Peserta didik dapat bermain peran dipandu oleh guru sesuai dengan isian LKPD
- 14) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;
- 15) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;
- 16) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya dimbing guru;
- 17) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;
- 18) Peserta didik mendapatkan feedback atau balikan atas pekerjaannya dari guru; Contoh feedback dari guru:



- 19) Contoh *feedback* dari teman:



- 20) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) tentang menaati aturan di rumah.

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

- 1) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dibahas bersama;
- 2) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan;
- 3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif pembelajaran 1 berupa soal tertulis;
- 4) Peserta didik diberi penguatan berupa penugasan atau pekerjaan rumah, melalui proyek pembuatan simbol Pancasila dari barang bekas seperti kertas, karton, atau bahan lain;
- 5) Menyanyikan lagu "Nyiur Hijau"
- 6) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 3 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan apabila banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya.

Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu.

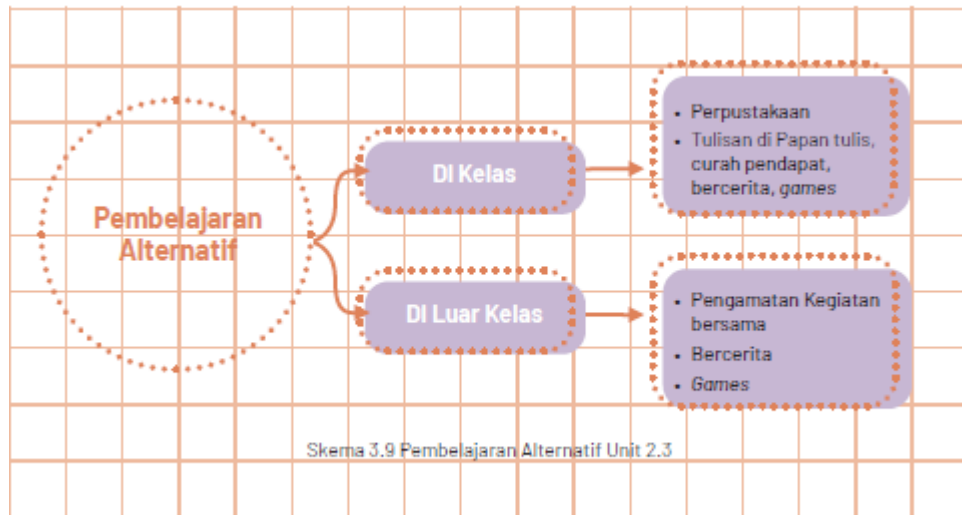
Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

- a. Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;
- b. Setiap kelompok diperintahkan untuk menuliskan sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di rumah;
- c. Hasil penulisan tiap kelompok ditukar dengan kelompok lain;
- d. Kelompok yang sudah mendapatkan pekerjaan kelompok lain diharuskan mengamati pekerjaan kelompok lain;
- e. Tiap kelompok disuruh ke depan untuk menyebutkan sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di rumah
- f. Tiap kelompok curah pendapat mengenai sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di rumah
- g. Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru;
- h. Peserta diberikan LKPD yang berisi kegiatan untuk mencocokkan sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di rumah.

Selain itu, guru dapat mengajak peserta didik bercerita di rumahnya atau mengajak mengamati keluarga di sekitar sekolah. Jika guru sudah menemukan, maka guru dapat memandu dan memberikan penjelasan mengenai sikap sesuai aturan dan tidak sesuai aturan di rumah. Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:

Guru juga dapat menggunakan media wayang karakter. Wayang karakter dibuat sesuai dengan anggota keluarga di rumah. Anggota keluarga di rumah terdiri dari ayah, ibu, anak dan saudara lain. Guru hanya membuat gambar di kertas atau duplek yang diberi gambar/ wajah ayah, ibu, anak, dan saudara lain. Wajah wayang karakter dapat dicetak atau digambar manual. Setelah itu dapat dimainkan layaknya wayang oleh dalang mengenai cerita sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di rumah.



E. ASESMEN



Asesmen

Asesmen kegiatan 3 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan asesmen harus sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran PPKn mempunyai ciri khas yaitu asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaraan) yang bermuara kepada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila sesuai elemen-elemennya.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri (*Self Assessment*), dan asesmen antar teman (*Peer Assessment*).

Jika di kelas terdapat peserta didik yang perlu layanan khusus karena mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain maka tetap perlu diakomodir. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator

1. Rubrik Asesmen Sikap Spiritual (*Civic Disposition*)

Format 3.33

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Haidar				
2	Halwa				
3	Nusaybah				
dst					

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Format 3.34

Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
			Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Kolaborasi dengan orang	Berbagi sesama
1	Haidar						
2	Halwa						
3	Nusaybah						
dst							

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Format 3.35

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Mencontohkan sikap/kegiatan menaati aturan di rumah	Bacalah! Pagi ini, Marinus sudah bangun. Dia akan pergi ke sekolah. Coba tuliskan dua sikap atau kegiatan menaati aturan di rumah yang dapat dilakukan Marinus sebelum berangkat ke sekolah!	Misal: 1. membantu orang tua 2. sarapan pagi 3. berpamitan dan lain-lain	20
Elemen Mandiri Elemen Bernalar Kritis	Mencontohkan sikap/kegiatan tidak menaati aturan di rumah	Bacalah! Dini baru pulang sekolah. Dini tidak sempat mengganti pakaian seragam sekolahnya. Dia malah main ke luar. Sikap yang dilakukan Dini tidak sesuai dengan aturan di rumah. Setuju atau Tidak Setuju? Berikan alasanmu!	Setuju, karena seharusnya dia mengganti pakaian seragam sekolahnya dengan seragam bermain.	25

	Menguraikan manfaat sikap menaati aturan di rumah	Manfaat sikap menaati aturan di rumah yaitu.... ☐ Kehidupan di rumah menjadi teratur ☐ Menciptakan ketertiban, kenyamanan ☐ Supaya mendapatkan pujian ☐ Menciptakan keamanan dan ketentraman ☐ Akan mendapatkan hadiah	☒ Kehidupan di rumah menjadi teratur ☒ Menciptakan ketertiban, kenyamanan ☒ Menciptakan keamanan dan ketentraman	25
	Memprediksi akibat sikap tidak menaati aturan di rumah	Ketika kita tidak menaati aturan di rumah maka yang akan terjadi....	- Dapat dimarahi, dihukum orang tua. - Keamanan, ketertiban, kebersihan, dan kesehatan dapat terganggu	30

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*) (Oleh Guru)

Format 3.32

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Melaksanakan games ular tangga norma	Lakukanlah games ular tangga norma sesuai arahan guru!	Kesesuaian perilaku peserta didik dengan arahan guru.	100
Elemen Berkebinekaan Global	Mengerjakan LKPD melalui kerja kelompok	Kerjakan LKPD bersama kelompokmu, lakukan dengan kerjasama dan isi dengan benar!	Peserta didik dapat bekerjasama dan hasil pekerjaannya benar	100
Elemen Bergotong-royong	Bermain peran	Lakukan bermain peran dengan kelompokmu sesuai perintah.	Kemampuan dalam bermain peran sesuai dengan isi yang diceritakan	100
Elemen Bernalar Kritis				

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

5. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi sikap menaati dan tidak menaati di rumah. Sampai dimana pemahamanmu!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah mengetahui contoh sikap menaati aturan di rumah
	Saya sudah dapat menguraikan manfaat sikap menaati aturan di rumah
	Saya sudah dapat memprediksi akibat tidak menaati aturan di rumah

6. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : Games ular tangga norma, LKPD, dan bermain peran Nama penilai : Nama teman yang dinilai: Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan games ular tangga norma, LKPD serta bermain peran
	Mengikuti games ular tangga norma, LKPD serta bermain peran sesuai arahan
	Permainan ular tangga norma, LKPD dan bermain peran baik dan benar

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal menceritakan sikap menaati aturan di rumah, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan aturan tertulis dan tidak tertulis.

Aturan di rumah dapat berupa aturan tertulis dan aturan tidak tertulis. Aturan tertulis dibuat oleh kepala keluarga bersama anggota keluarga. Aturan tertulis dibuat juga oleh kepala keluarga bersama anggota keluarga. Kedua jenis aturan tersebut harus ditaati oleh seluruh anggota keluarga.

G. REFLEKSI



Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh pernyataan refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.21
Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.22
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat mengetahui contoh sikap menaati aturan di rumah		
2.	Saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran menceritakan sikap menaati aturan di rumah		

3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.23
Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1.	Sikap spiritual kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>) ananda..... (<i>isi oleh nama peserta didik</i>) tentang materi menceritakan sikap menaati aturan di rumah, pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.		
2.	Sikap sosial kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>) ananda..... (<i>isi oleh nama peserta didik</i>) tentang materi menceritakan sikap menaati aturan di rumah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong.		
3.	Pengetahuan kewarganegaraan (<i>civic knowledge</i>) ananda..... (<i>isi oleh nama peserta didik</i>) tentang materi menceritakan sikap menaati aturan di rumah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan		

	Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
4.	Keterampilan kewarganegaraan (civic skills) ananda..... (isi oleh nama peserta didik) tentang materi menceritakan sikap menaati aturan di rumah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		<i>Tanda tangan guru</i> (Titik-titik, isi oleh nama guru)	<i>Tanda tangan orang tua/wali</i> (Titik-titik, isi oleh nama orang tua/wali)

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Harl, tanggal :

1 Amati Jenis aturan di rumah berikut!

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai!

Sikap/ Kegiatan	Menaati Aturan	Tidak menaati Aturan
Membantu ibu di dapur		
Games sampai lupa waktu		
Berbicara tidak sopan		
Memakai pakaian yang sopan		
Membereskan tempat tidur		

2 Coba, tuliskan dan critakan olehmu, kegiatan yang menaati aturan di rumah yang telah dilakukan tadi pagi!

3 Bersama kelompokmu, coba perankan ketika ibu meminta kalian membersihkan lantai. Sementara kalian asyik bermain games di HP/ smartphone!

Catatan dari guru :

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Aturan di rumah dibuat untuk seluruh anggota keluarga. Aturan di rumah harus ditaati. Sikap menaati aturan di rumah akan bermanfaat sebagai berikut: kehidupan di rumah menjadi teratur, menciptakan ketertiban dan kenyamanan, menciptakan keamanan dan ketentraman, kehidupan di rumah menjadi teratur, mempererat persaudaraan, menyukseskan program keluarga, dan lainnya. Selain itu, akibat yang akan terjadi apabila tidak menaati aturan di rumah yaitu; mendapatkan sanksi/ hukuman, terjadi keributan, program keluarga terganggu, merusak persaudaraan, keamanan dan ketertiban terganggu, serta akibat lainnya.



Bahan Bacaan Guru

Menaati Aturan di Rumah

Aturan yang ada di rumah atau di keluarga harus ditaati atau dipatuhi oleh seluruh anggota keluarga. Ayah, ibu, anak dan saudara yang ada di rumah berkedudukan yang sama. Aturan di rumah dibuat untuk menciptakan keluarga bahagia, maju, sejahtera, sehat dan bermartabat. Menaati aturan di rumah sifatnya wajib. Jika anggota keluarga tidak menaati aturan yang ada di rumah, maka dampaknya akan merugikan semua anggota keluarga. Sikap menaati aturan di rumah menguntungkan semuanya. Selain menaati aturan di rumah, setiap anggota keluarga berkewajiban menjaga nama baik keluarga. Jika keluarga yang di dalamnya anggota keluarga sudah dapat melaksanakan aturan, maka kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara ikut mendapatkan dampaknya.

C. GLOSARIUM



- alokasi waktu** merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun
- apresiasi** adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya
- asesmen** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
- asesmen formatif** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran
- asesmen sumatif** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran
- budaya sekolah** adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.
- bunga norma** merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya
- capaian pembelajaran** adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan **Civic Commitment** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi **Civic Competence** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

civic confidence adalah kepercayaan diri warga negara yang *memahami* dan *menguasai pengetahuan kewarganegaraan* dan *sikap kewarganegaraan* dan keterampilan kewarganegaraan

civic congklak sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn

civic disposition adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

civic home sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya

civic knowledge adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.

civic miniatur adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan

civic responsibility adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab

civic skills adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh

sivic wayang adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan

sooperative learning adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah seseorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

kokurikuler adalah kegiatan yang memperkuat intrakurikuler di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya

komprehensif adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal

live learning adalah pembelajaran melalui praktek langsung

LKPD adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran

make a match adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.

modifikasi asesmen adalah proses menyesuaikan asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus

nilai adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek

pasar kata adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media dalam suasana seperti di pasar

peer assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

pembelajaran Alternatif adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal

pengayaan adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama

pohon pancasila adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

problem based learning adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi

problem solving adalah kemampuan mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran

profil pelajar pancasila adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia

project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya

project citizen adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan

prosedur asesmen adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajarannya peserta didik

puzzle adalah potongan-potongan gambar atau simbol

refleksi adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur

reinforcement adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal

rubrik asesmen adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

self assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

sistematis adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur

skala sikap adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap

teknik asesmen adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik

terpadu artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek

tower civic adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari tower

ular naga adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permainan ular naga

ular tangga norma adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari permainan ular tangga

wayang karakter adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari wayang

D. DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Christian Siregar. 2014. Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia. *Jurnal Humaniora*, No.5 Volume 1 April 2014

- Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta:Depdiknas
- Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018.Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 3 , No. 1, 2018, hlm. 13-19
- Gina Lestari. 2015. Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015
- Hanafi.Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila. *JIPPK*, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e) <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kemdikbud
- Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga*. Jakarta: Penebar Cif
- Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids*. Jakarta: Gramedia
- Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila*. Bali:Nilacakra
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.
- UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49
- Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia
- <https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia?page=all> (30-10-2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)

<https://gurupkn.com/manfaat-musyawah>, diakses (16-11-2020)

<https://dongengceritakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang>

<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaanmenyampaikanpendapat-muka-umum>, diakses (16-11-2020)

<https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulispada-garuda-pancasila?page=all>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Unit 2	:	Menaati Aturan Di Sekitarku.
Kegiatan Pembelajaran 4	:	Sikap menaati dan sikap tidak menaati aturan di sekolah.
Elemen	:	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah.
Alokasi Waktu	:	Pertemuan Ke-4 (2 X 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Selain itu dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan sekolah. Peserta didik juga dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya. Ia mau mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya dengan bimbingan guru.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.
- Bergotong royong, dan
- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Buku Guru SD Kelas II.

- Media dalam kegiatan pembelajaran 4 menggunakan media pohon norma serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari *youtube*, atau sumber lain.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning*.

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran 4 :

1. Sikap menaati aturan di sekolah.

No.	Pembagian Aturan di Rumah
1.	Sikap/kegiatan sesuai aturan saat berbicara
2.	Sikap/kegiatan sesuai aturan saat berpakaian
3.	Sikap/kegiatan sesuai aturan saat berperilaku

2. Sikap tidak menaati aturan di sekolah.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- 2.4. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* ular tangga norma simulasi, dan diskusi kelompok tentang aturan, peserta didik dapat mengelompokkan aturan di sekolah sehingga dapat menceritakan sikap patuh dan tidak patuh di sekolah dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengelompokkan dan menceritakan sikap patuh dan tidak patuh menaati aturan di sekolah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- “Siapa yang tadi sampai ke sekolah tepat waktu?”
- “Apa yang harus dilakukan oleh regu piket?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 4 ini, diantaranya:

- Menyiapkan dua gambar kegiatan keluarga di sekolah;
- Menyiapkan media ular tangga norma yang terdiri dari dadu, kocokan dadu, pion dan papan permainan. Dalam papan permainan terdapat contoh sikap menaati dan sikap tidak menaati aturan di sekolah.

Berikut contoh rancangan ular tangga norma yang dapat dimodifikasi oleh guru sesuai kondisi, karakteristik dan kebutuhan masing-masing.

Ular Tangga Norma



Keterangan dalam papan ular tangga norma:

- Tiap kolom angka diisi oleh sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan;
- Kolom nomor 1 merupakan start, kolom nomor 25 adalah finish. Tetapi jumlah kolom ular tangga ini dapat disesuaikan sesuai kebutuhan.
- Dalam kolom dapat ditambahkan tangga sebagai tanda naik dan ular sebagai tanda turun;
- Kolom yang ada tangga berisi sikap menaati aturan dan kolom yang ada ular berisi sikap tidak menaati aturan yang dari atas dan sikap menaati yang kolom bawahnya.



Kocokan dadu



Gambar 3.4 Pion dan dadu
Sumber gambar pion dan dadu: <https://id.alltopress.com/item/32477308895.html>

- Kegiatan pembelajaran 4 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan sikap menaati dan tidak menaati aturan di sekolah;

- d. Bacaan yang berkaitan dengan “Salah Seragam;
- e. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan metode pengamatan, tanya jawab, bercerita, *games* ular tangga norma;
- f. Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 4, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
- 2) Berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
- 3) Menyanyikan lagu “Pergi Belajar”
- 4) Memeriksa kehadiran peserta didik;
- 5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan, misalnya permainan “Buka Tangkap”

Permainan ini sangat sederhana. Peserta didik hanya mengikuti perintah guru. Peserta didik harus saling berderet. Kedua tangan dibuka. Tangan kanan menyimpan telunjuk di tangan kiri teman. Tangan kiri kita membuka tangan untuk telunjuk teman, begitu seterusnya. Guru memberi aba-aba, “ Siap?” Maka tangan kiri dibuka. Aba-aba kedua, “Awas telunjuk tangan kanan disimpan di telapak tangan kiri teman membuka. Aba-aba, “Ya” maka tangan kanan harus cepat menarik telunjuk jangan sampai tertangkap telapak tangan kiri teman. Sebaliknya, tangan kiri harus dapat menangkap telunjuk teman. Siap yang tertangkap itu menjadi pemain yang kalah. Permainan ini untuk memeriksa kesiapan, konsentrasi dan motivasi peserta didik.

- 6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang aturanaturan di sekolah atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang sikap menaati dan tidak menaati aturan-aturan di sekolah, misalnya:
 - “Siapa yang tadi sampai ke sekolah tepat waktu?
 - “Apa yang harus dilakukan oleh regu piket?
- 7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari sikap menaati dan tidak menatai aturan-aturan di rumah,” seoklah,”
- 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

- 1 Peserta didik mengamati dua gambar aktivitas di sekolah yang menaati aturan dan tidak menaati aturan;



- 2) Peserta didik diberikan pertanyaan,
“Apa yang dapat kalian ceritakan dari gambar tersebut ?”
Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;
- 3) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, “Salah Seragam”



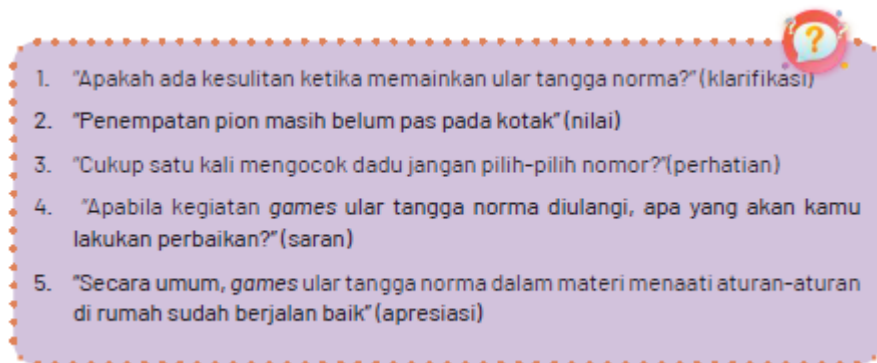
Salah Seragam

Hari ini, jadwal pelajaran Matematika dan Olahraga. Dani kesiangan datang ke kelas. Kebanyakan main games, dia selalu tidur larut sehingga bangunnya siang. Dani panik terburu-buru berangkat ke sekolah. Seragam yang dipakainya tidak sempat dilihat. Dani memakai baju seragam putih merah, padahal seharusnya dia memakai baju olahraga. Semua teman tertawa melihat Dani yang salah pakai seragam. Dani pun malu dan menyesal. Dani berjanji untuk tidak bangun kesiangan dan salah seragam lagi.

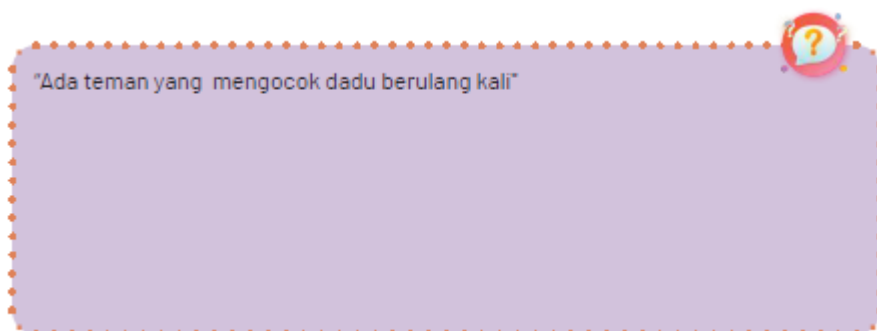
- 4) Peserta didik tanya jawab isi bacaan “Salah Seragam” dengan guru
- 5) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.
- 6) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, rumah belajar, atau sumber lain dengan kata kunci: “Menaati Aturan di Rumah”;
- 7) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;
- 8) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan yang ditampilkan;
- 9) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok;
- 10) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang sikap menaati aturan di sekolah, peserta didik mengikuti *games* ular tangga norma. *Games* ular tangga norma dimulai dengan cara:
 - Peserta didik diberikan sepaket alat *games* ular tangga norma;
 - Peserta didik menyimak penjelasan cara ular tangga norma;
 - Peserta didik bersama kelompoknya bermain ular tangga norma;

- *Games* ular tangga norma berhenti ketika peserta didik bersama kelompoknya selesai bermain bergiliran dalam waktu yang ditentukan guru.

- 11) Hasil *games* dibahas oleh guru bersama peserta didik
- 12) Peserta didik dapat bermain peran dipandu oleh guru sesuai dengan isian LKPD
- 13) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;
- 14) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;
- 15) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya dimbing guru;
- 16) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;
- 17) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau balikan atas pekerjaannya dari guru;
- 18) Contoh *feedback* dari guru:



- 19) Contoh *feedback* dari teman:



- 20) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) tentang menaati aturan di rumah.

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

- 1) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dibahas bersama;
- 2) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan;
- 3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif pembelajaran 1 berupa soal tertulis;
- 4) Peserta didik diberi penguatan berupa penugasan atau pekerjaan rumah, melalui proyek pembuatan simbol Pancasila dari barang bekas seperti kertas, karton, atau bahan lain;
- 5) Menyanyikan lagu "Nyiur Hijau"
- 6) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 4 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan apabila banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya.

Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu.

Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan.

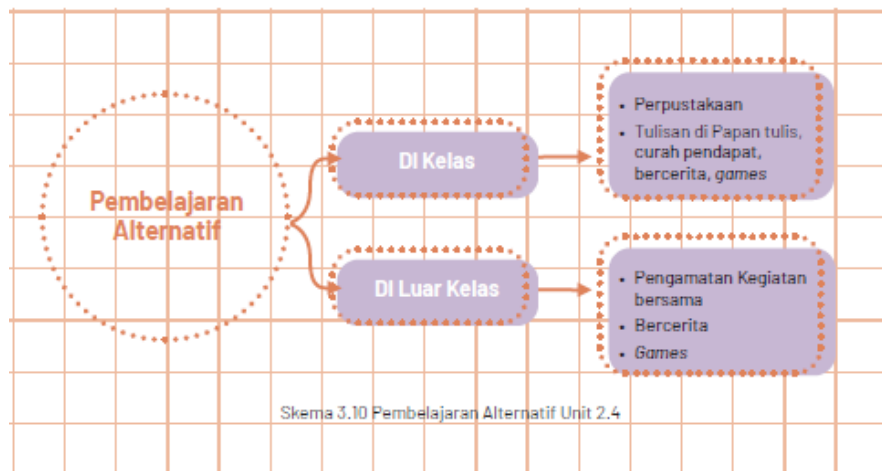
Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

- a. Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;
- b. Setiap kelompok diperintahkan untuk menuliskan sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di sekolah;
- c. Hasil penulisan tiap kelompok ditukar dengan kelompok lain;
- d. Kelompok yang sudah mendapatkan pekerjaan kelompok lain diharuskan mengamati pekerjaan kelompok lain;
- e. Tiap kelompok disuruh ke depan untuk menyebutkan sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di sekolah.
- f. Tiap kelompok curah pendapat mengenai sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di sekolah
- g. Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru;
- h. Peserta diberikan LKPD yang berisi kegiatan untuk mencocokkan sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di sekolah.

Selain itu, guru dapat mengajak peserta mengamati aktivitas di kelas dan lingkungan sekolah. Jika guru sudah menemukan, maka guru dapat memandu dan

memberikan penjelasan mengenai sikap sesuai aturan dan tidak sesuai aturan di sekolah.

Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:



Guru juga dapat menggunakan media wayang karakter. Wayang karakter dibuat sesuai dengan warga yang ada di sekolah. Warga sekolah di rumah terdiri dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik. Guru hanya membuat gambar di kertas atau duplek yang diberi gambar/ wajah kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik. Wajah wayang karakter dapat dicetak atau digambar manual. Setelah itu dapat dimainkan layaknya wayang oleh dalang mengenai cerita sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di sekolah.

E. ASESMEN



Asesmen

Asesmen kegiatan 4 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan asesmen harus sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran PPKn mempunyai ciri khas yaitu asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaraan) yang bermuara kepada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila sesuai elemen-elemennya.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri (*Self Assessment*), dan asesmen antar teman (*Peer Assessment*).

Jika di kelas terdapat peserta didik yang perlu layanan khusus karena mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain maka tetap perlu diakomodir. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator

1. Rubrik Asesmen Sikap Spiritual (*Civic Disposition*)

Format 3.37

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Haidar				
2	Halwa				
3	Nusaybah				
dst					

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Format 3.38

Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
			Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Kolaborasi dengan orang	Berbagi sesama
1	Haidar						
2	Halwa						
3	Nusaybah						
dst							

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Format 3.39

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Elemen Mandiri	Mencontohkan sikap/kegiatan menaati aturan di sekolah	Bacalah! Hari ini, semua peserta didik kelas 2 SD Cerdas Berbudhi akan kerja bakti di sekolah. Coba tuliskan dua sikap atau kegiatan menaati aturan di sekolah yang dapat dilakukan peserta didik kelas 2 saat kerja bakti!	Misal: 1. membantu orang tua 2. sarapan pagi 3. berpamitan 4. dan lain-lain	20
Elemen Bermalar Kritis	Mencontohkan sikap/kegiatan tidak menaati aturan di sekolah	Bacalah! Pada saat belajar di kelas, Made asyik mencoret-coret buku tulisnya. Sementara teman yang lain berdiskusi bersama kelompok masing-masing. Sikap yang dilakukan Made tidak sesuai dengan aturan di rumah. Benar atau Salah? Berikan alasanmu!	Benar, karena seharusnya dia ikut belajar berdiskusi dengan teman bukan malah mencoret-coret buku.	25
	Menguraikan manfaat sikap menaati aturan di sekolah	Manfaat sikap menaati aturan di rumah yaitu..... ☐ Aktivitas di sekolah menjadi teratur ☐ Menciptakan ketertiban, kenyamanan sekolah ☐ Supaya mendapatkan nilai bagus dari guru ☐ Menciptakan keamanan dan ketentraman sekolah ☐ Akan mendapatkan uang	☒ Aktivitas di sekolah menjadi teratur ☒ Menciptakan ketertiban, kenyamanan sekolah ☒ Menciptakan keamanan dan ketentraman sekolah	25
	Memprediksi akibat sikap tidak menaati aturan di sekolah	Ketika kita tidak menaati aturan di sekolah maka yang akan terjadi.....	• Dapat dimarahi, dihukum guru. • Keamanan, ketertiban, kebersihan, dan kesehatan dapat terganggu	30

$$\text{Nilai Akhir (NA)} : \frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*) (Oleh Guru)

Format 3.40

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Melaksanakan games ular tangga norma	Lakukanlah games ular tangga norma sesuai arahan guru!	Kesesuaian perilaku peserta didik dengan arahan guru.	100
Elemen Berkebinekaan Global	Mengerjakan LKPD melalui kerja kelompok	Kerjakan LKPD bersama kelompokmu, lakukan dengan kerjasama dan isi dengan benar!	Peserta didik dapat bekerjasama dan hasil pekerjaannya benar	100
Elemen Bergotong-royong	Bermain peran	Lakukan bermain peran dengan kelompokmu sesuai perintah.	Kemampuan dalam bermain peran sesuai dengan isi yang diceritakan	100
Elemen Bernalar Kritis				

$$\text{Nilai Akhir (NA)} : \frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

5. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi sikap menaati dan tidak menaati di sekolah. Sampai dimana pemahamanmu!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah mengetahui contoh sikap menaati aturan di sekolah
	Saya sudah dapat menguraikan manfaat sikap menaati aturan di sekolah
	Saya sudah dapat memprediksi akibat tidak menaati aturan di sekolah

6. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : Games ular tangga norma, LKPD, dan bermain peran Nama penilai : Nama teman yang dinilai: Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan games ular tangga norma, LKPD serta bermain peran
	Mengikuti games ular tangga norma, LKPD serta bermain peran sesuai arahan
	Permainan ular tangga norma, LKPD dan bermain peran baik dan benar

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal menceritakan sikap menaati aturan di rumah, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan aturan tertulis dan tidak tertulis di sekolah.

Aturan di sekolah dapat berupa aturan tertulis dan aturan tidak tertulis. Aturan tertulis dibuat oleh kepala sekolah, guru, orang tua dan komite sekolah. Aturan tidak tertulis juga terdapat di sekolah. Kedua jenis aturan tersebut harus ditaati oleh seluruh warga sekolah

G. REFLEKSI



Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh pernyataan refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.24
Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.25
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat mengetahui contoh sikap menaati aturan di sekolah		
2.	Saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran menceritakan sikap menaati aturan di sekolah		

3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.26
Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1.	Sikap spiritual kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>) ananda..... (<i>isi oleh nama peserta didik</i>) tentang materi menceritakan sikap menaati aturan di sekolah, pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.		
2.	Sikap sosial kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>) ananda..... (<i>isi oleh nama peserta didik</i>) tentang materi menceritakan sikap menaati aturan di sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong.		
3.	Pengetahuan kewarganegaraan (<i>civic knowledge</i>) ananda..... (<i>isi oleh nama peserta didik</i>) tentang materi menceritakan sikap menaati aturan di sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan		

	Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
4.	Keterampilan kewarganegaraan (civic skills) ananda..... (isi oleh nama peserta didik) tentang materi menceritakan sikap menaati aturan di sekolah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		<i>Tanda tangan guru</i> (Titik-titik, isi oleh nama guru)	<i>Tanda tangan orang tua/wali</i> (Titik-titik, isi oleh nama orang tua/wali)

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Hari, tanggal :

- 1 Amati Jenis aturan di rumah berikut!
Beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai!

Sikap/ Kegiatan	Menaati Aturan	Tidak menaati Aturan
Membantu guru di sekolah		
Bermain bola sampai lupa belajar		
Berbicara tidak sopan		
Memakai seragam yang tepat		
Mengerjakan piket kelas		

- 2 Coba, tuliskan dan critakan olehmu, kegiatan yang menaati aturan di sekolah yang telah dilakukan tadi hari ini!

- 3 Bersama kelompokmu, coba perankan ketika bapak/ibu guru meminta kalian mengerjakan tugas belajar. Sementara kalian asyik bermain di halaman sekolah.

Catatan dari guru :

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Aturan di sekolah dibuat untuk seluruh warga sekolah. Aturan yang dibuat di sekolah harus ditaati. Sikap menaati aturan di sekolah akan bermanfaat sebagai berikut: aktivitas di sekolah menjadi teratur, menciptakan ketertiban dan kenyamanan, menciptakan keamanan dan ketentraman, mempererat persaudaraan, mensukseskan program sekolah, dan lainnya. Selain itu, akibat yang akan terjadi apabila tidak menaati aturan di sekolah yaitu; mendapatkan sanksi/ hukuman, terjadi keributan, program sekolah terganggu, merusak persaudaraan, keamanan dan ketertiban terganggu, serta akibat lainnya.



Bahan Bacaan Guru

Menaati Aturan di Sekolah

Aturan yang ada di sekolah harus ditaati atau dipatuhi oleh seluruh warga sekolah. Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik yang ada di sekolah berkedudukan yang sama. Aturan di rumah dibuat untuk menciptakan sekolah yang ramah, berprestasi, kondusif dan bermartabat. Menaati aturan di sekolah sifatnya wajib. Jika salah seorang warga sekolah tidak menaati aturan yang ada di sekolah maka dampaknya akan merugikan semua warga sekolah. Sikap menaati aturan di sekolah akan menguntungkan semua warganya. Selain menaati aturan di sekolah, setiap warga sekolah berkewajiban menjaga nama baik sekolah. Jika warga sekolah sudah dapat melaksanakan aturan, maka akan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

- alokasi waktu** merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun
- apresiasi** adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya
- asesmen** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
- asesmen formatif** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran
- asesmen sumatif** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran
- budaya sekolah** adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.
- bunga norma** merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya
- capaian pembelajaran** adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan **Civic Commitment** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi **Civic**

Competence adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

civic confidence adalah kepercayaan diri warga negara yang *memahami* dan *menguasai pengetahuan kewarganegaraan* dan *sikap kewarganegaraan* dan keterampilan kewarganegaraan

civic congklak sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn

civic disposition adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

civic home sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya

civic knowledge adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.

civic miniatur adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan

civic responsibility adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab

civic skills adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh

sivic wayang adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan

sooperative learning adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah seseorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

kokurikuler adalah kegiatan yang memperkuat intrakurikuler di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya

komprehensif adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal

live learning adalah pembelajaran melalui praktek langsung

LKPD adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran

make a match adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.

modifikasi asesmen adalah proses penyesuaian asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus

nilai adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek

pasar kata adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media dalam suasana seperti di pasar

peer assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

pembelajaran Alternatif adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal

- pengayaan** adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama
- pohon pancasila** adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila
- problem based learning** adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi
- problem solving** adalah kemampuan mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran
- profil pelajar pancasila** adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia
- project based learning** adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya
- project citizen** adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan
- prosedur asesmen** adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik
- puzzle** adalah potongan-potongan gambar atau simbol
- refleksi** adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur
- reinforcement** adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal
- rubrik asesmen** adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen
- self assesment** adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- sistematis** adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur
- skala sikap** adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap
- teknik asesmen** adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik
- terpadu** artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek
- tower civic** adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari tower
- ular naga** adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permainan ular naga
- ular tangga norma** adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari permainan ular tangga
- wayang karakter** adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari wayang

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Christian Siregar. 2014. Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia. *Jurnal Humaniora*, No.5 Volume 1 April 2014
- Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas
- Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018. Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 3 , No. 1, 2018, hlm. 13-19
- Gina Lestari. 2015. Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015
- Hanafi. Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila). *JIPPK*, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e) <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kemdikbud
- Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga*. Jakarta: Penebar Cif
- Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids*. Jakarta: Gramedia
- Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila*. Bali: Nilacakra
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta: Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta: Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.
- UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49
- Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKN di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia

<https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia?page=all> (30-10-2020)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)

<https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)

<https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)

<https://gurupkn.com/manfaat-musyawarah>, diakses (16-11-2020)

<https://dongengceritakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang>

<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaanmenyampaikanpendapat-muka-umum>, diakses (16-11-2020)

<https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulis-pada-garuda-pancasila?page=all>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Unit 2	:	Menaati Aturan Di Sekitarku.
Kegiatan Pembelajaran 5	:	Berpendapat dan menyimak.
Elemen	:	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah.
Alokasi Waktu	:	Pertemuan Ke-5 (2 X 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Selain itu dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan sekolah. Peserta didik juga dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya. Ia mau mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya dengan bimbingan guru.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.
- Bergotong royong, dan
- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Buku Guru SD Kelas II.
- Media dalam kegiatan pembelajaran 5 menggunakan media pasar kata serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari *youtube*, atau sumber lain.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning*.

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran 5 :

1. Cara menyampaikan pendapat sendiri
2. Cara menyimak pendapat orang lain
3. Manfaat menyampaikan pendapat dan menyimak pendapat dengan baik

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- 2.5. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* pasar kata, simulasi, dan diskusi kelompok tentang pendapat, peserta didik dapat berpendapat dan menyimak pendapat orang lain dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Berpendapat sendiri dan Menyimak pendapat orang lain.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

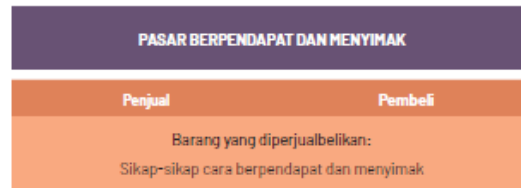
- “Jika kalian mempunyai keinginan, apa yang akan kalian lakukan?”
- “Apakah kalian sering minta uang jajan kepada ayah atau ibu?”
- “Bagaimana cara kalian memintanya?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 5 ini, diantaranya:

- a. Menyiapkan media dua gambar atau tayangan seseorang yang sedang menyampaikan pendapat sesuai tuaran dan tidak sesutuari ana;
- b. Menyediakan tulisan “berpendapat/berbicara” dan “menyimak” dan tulisan cara “berpendapat/berbicara” dan m“enyimak” untuk pasar akta;



- c. Kegiatan pembelajaran 5 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan sikap manaati dan tidak menaati aturan di rumah;
- d. Bacaan yang berkaitan dengan “Berani Berbicara;”
- e. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learning* dengan metode pengamatan, tanya jawab, bercerita, *games* pasar kata;
- f. Menyediakan referensi/buku ajar , bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 5, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
- 2) Berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
- 3) Menyanyikan lagu “Bagimu Negeri”
- 4) Memeriksa kehadiran peserta didik;
- 5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan, misalnya permainan “Gajah dan Burung”

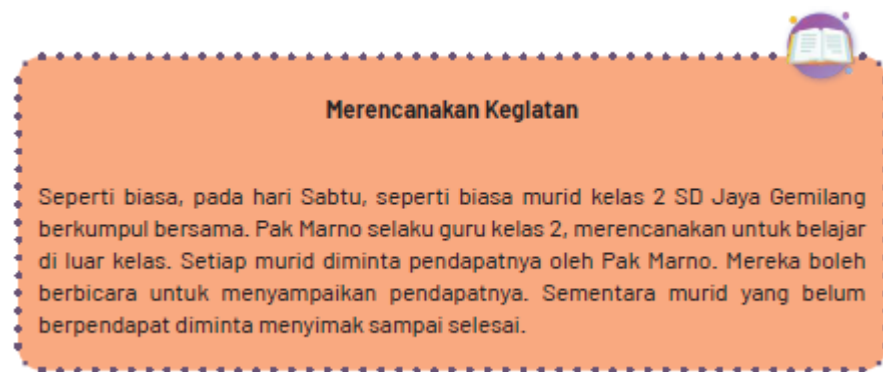
Permainan ini sangat sederhana. Peserta didik hanya mengikuti perintah guru. Ketika peserta didik mendengar aba-aba dari guru, “Gajah” maka peserta didik harus jongkok. Jika guru memberikan aba-aba “Burung” maka peserta didik harus berdiri. Permainan ini untuk memeriksa kesiapan, konsentrasi dan motivasi peserta didik.

- 6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang sikapmanaati aturan-aturan di sekolah atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang berbicara, berpendapat dan menyimak pendapat, misalnya:
 - “Jika kalian mempunyai keinginan, apa yang akan kalian lakukan?”
 - “Apakah kalian sering minta uang jajan kepada ayah atau ibu?”
 - “Bagaimana cara kalian memintanya?”
- 7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari cara berbicara, berpendapat dan menyimak, dan

- 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

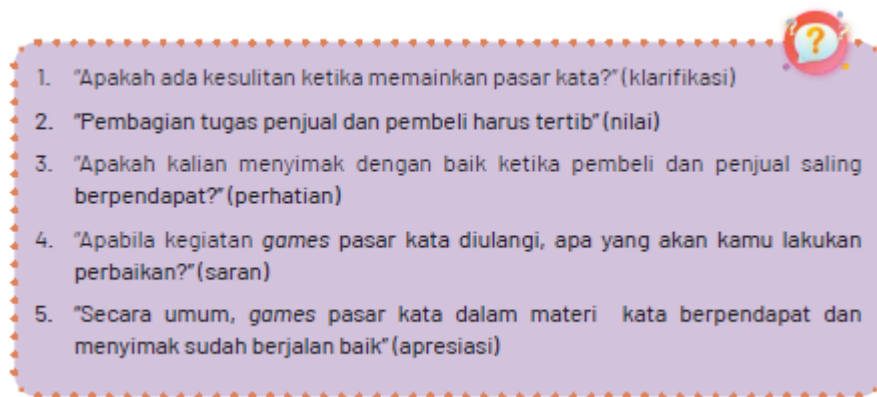
b. Kegiatan Inti (45 Menit)

- 1) Peserta didik dibuat berkelompok secara melingkar;
- 2) Peserta didik mengamati dua gambar atau tayangan orang yang menyampaikan pendapat sesuai a turan dan tidak sesuai a turan;
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan, “Apa pendapat kalian mengenai kedua gambar/tayangan tersebut?”
- 4) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;
- 5) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, “Merencanakan Kegiatan ”

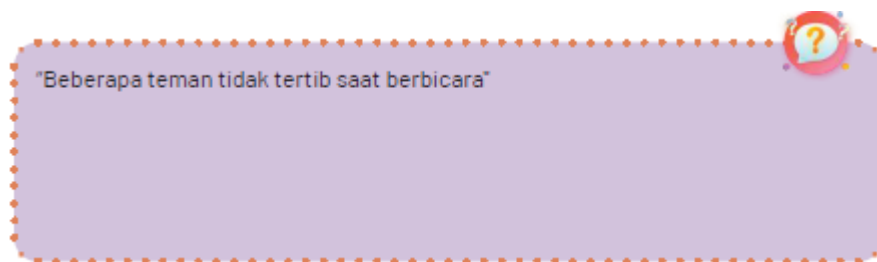


- 6) Peserta didik tanya jawab isi bacaan “Merencanakan Kegiatan ” dengan guru
- 7) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.
- 8) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, rumah belajar, atau sumber lain dengan kata kunci: “Berpendapat dan Menyimak”;
- 9) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;
- 10) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan yang ditampilkan;
- 11) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok;
- 12) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang berpendapat dan menyimak, peserta didik mengikuti *games* pasar kata. *Games* pasar kata dimulai dengan cara:
 - Peserta didik tiap kelompok diberikan peran yaitu sebagai penjual dan pembeli;
 - Peserta didik yang berperan sebagai penjual harus menawarkan atau berbicara mengenai cara berpendapat dan menyimak;
 - Peserta didik yang berperan pembeli harus menyimak penawaran penjual;
 - Peserta didik yang berperan sebagai pembeli dapat bergantian menjadi pembicara untuk menanyakan materi berpendapat dan menyimak;

- *Games* pasar kata berhenti ketika peserta didik bersama kelompoknya selesai bermain bergiliran dalam waktu yang ditentukan guru.
- 13) Hasil *games* dibahas oleh guru bersama peserta didik
 - 14) Peserta didik dapat bermain peran dipandu oleh guru sesuai dengan isian LKPD
 - 15) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;
 - 16) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;
 - 17) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya dimbing guru;
 - 18) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;
 - 19) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau balikan atas pekerjaannya dari guru; Contoh *feedback* dari guru:



- 20) Contoh *feedback* dari teman:



- 21) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) tentang berpendapat dan menyimak.

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

- 1) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dibahas bersama;
- 2) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan;

- 3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif pembelajaran 1 berupa soal tertulis;
- 4) Peserta didik diberi penguatan berupa penugasan atau pekerjaan rumah, melalui proyek pembuatan simbol Pancasila dari barang bekas seperti kertas, karton, atau bahan lain;
- 5) Menyanyikan lagu “Nyiur Hijau”
- 6) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 5 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan apabila banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya.

Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu.

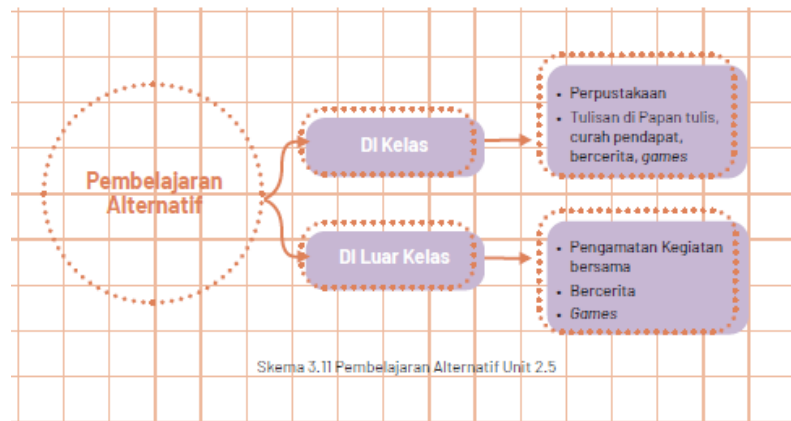
Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

- a. Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;
- b. Setiap kelompok diperintahkan untuk menuliskan sikap saat berpendapat dan menyimak pendapat;
- c. Hasil penulisan tiap kelompok ditukar dengan kelompok lain;
- d. Kelompok yang sudah mendapatkan pekerjaan kelompok lain diharuskan mengamati pekerjaan kelompok lain;
- e. Tiap kelompok disuruh ke depan untuk menyebutkan sikap saat berpendapat dan menyimak pendapat.
- f. Tiap kelompok curah pendapat mengenai sikap saat berpendapat dan menyimak pendapat
- g. Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru;
- h. Peserta diberikan LKPD yang berisi kegiatan untuk mencocokkan sikap menaati aturan dan sikap tidak menaati aturan di sekolah.

Selain itu, guru dapat mengajak peserta mengamati aktivitas di kelas dan lingkungan sekolah. Jika guru sudah menemukan, maka guru dapat memandu dan memberikan penjelasan mengenai sikap sesuai aturan dan tidak sesuai aturan di sekolah.

Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:



Guru juga dapat menggunakan media wayang karakter. Wayang karakter dibuat sesuai dengan pembicara dan penyimak. Wajah wayang karakter dapat dicetak atau digambar manual. Setelah itu dapat dimainkan layaknya wayang oleh dalang mengenai cerita mengenai cara berpendapat dan menyimak.

E. ASESMEN



Asesmen

Asesmen kegiatan 5 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan asesmen harus sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran PPKn mempunyai ciri khas yaitu asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaraan) yang bermuara kepada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila sesuai elemen-elemennya.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri (*Self Assessment*), dan asesmen antar teman (*Peer Assessment*).

Jika di kelas terdapat peserta didik yang perlu layanan khusus karena mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain maka tetap perlu diakomodir. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator

1. Rubrik Asesmen Sikap Spiritual (*Civic Disposition*)

Format 3.41

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Profil Pelajar Pancasila
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)

		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Haidar				
2	Halwa				
3	Nusaybah				
dst					

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Format 3.42

Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
			Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Kolaborasi dengan orang	Berbagi sesama
1	Haidar						
2	Halwa						
3	Nusaybah						
dst							

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Format 3.43

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Elemen Mandiri Elemen Bernalar Kritis	Menjelaskan cara berpendapat dan menyimak di kelas	Bacalah! Dalam kegiatan belajar di kelas, Pak Guru memberikan tugas kepada tiap kelompok untuk melaporkan hasil pekerjaannya. Pada saat menyampaikan pendapat, teman kelompok lain memotong pembicaraan dan terus bicara dengan keras sambil marah-marah. Menurutmu, bagaimana cara menyampaikan pendapat dan menyimak yang baik?	Misal: a. Untuk menyampaikan pendapat: meminta izin, mengacungkan telunjuk kanan, salam sapa dan senyum, berbicara baik, suara jelas dan lembut, tidak tergesa-gesa, bahasanya baik, sikap sopan dan ramah, mimik muka bersahabat, melihat lawan bicara, dan lainnya; b. Untuk menyimak pendapat: mendengarkan dengan baik, tidak memotong, menjaga ketertiban, tidak gaduh, menghormati pendapat yang lain, memberikan aplaus semangat, mimik muka bersahabat, bersikap sopan dan ramah, dan lainnya	20
	Menilai cara berpendapat dan menyimak di kelas	Perhatikan gambar!  Menurutmu, apakah kegiatan tersebut baik dan sesuai aturan? Mengapa?	Kegiatan tersebut tidak baik dan tidak sesuai aturan. Alasannya; karena musyawarah untuk mencari keputusan, bukan permasalahan	30
	Menguraikan manfaat cara berpendapat dan menyimak dengan baik di kelas	Bacalah! Minggu lalu di ruang kelas 2, murid, orang tua, dan guru berkumpul untuk merencanakan bakti sosial ke salah satu murid yang tertimpa musibah kebakaran. Mereka berkesempatan menyampaikan pendapat serta disimak dengan baik oleh yang lain. Akhirnya kegiatan dapat berjalan lancar dan menghasilkan keputusan. Berdasarkan bacaan, mengapa kegiatan tersebut dapat berjalan lancar?	Karena orang tua, murid dan guru dapat menyampaikan pendapat dan menyimak pendapat sesuai aturan.	25
	Menyimpulkan cara berpendapat dan menyimak di kelas	Perhatikan gambar!  Apa yang dapat disimpulkan dari gambar tersebut!	Dengan aturan yang dilaksanakan dengan dengan baik, musyawarah di kelas dapat berjalan jika dalam menyampaikan pendapat dan menyimak pendapat orang lain dapat dilaksanakan sesuai aturan.	25

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*) (Oleh Guru)

Format 3.44

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Melaksanakan games pasar kata	Lakukanlah games pasar kata sesuai arahan guru!	Kesesuaian antara perintah dengan permainan serta keterampilan peserta didik dalam bermain.	100
Elemen Berkebinekaan Global	Mengerjakan LKPD melalui kerja kelompok	Kerjakan LKPD bersama kelompokmu, lakukan dengan kerjasama dan isi dengan benar!	Peserta didik dapat bekerjasama dan hasil pekerjaannya benar	100
Elemen Bergotong-royong	Bermain peran	Lakukan bermain peran dengan kelompokmu sesuai perintah.	Kemampuan dalam bermain peran sesuai dengan isi yang diceritakan	100
Elemen Bernalar Kritis				

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

5. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi sikap berpendapat dan menyimak. Sampai dimana pemahamanmu!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah mengetahui contoh sikap berpendapat dan menyimak
	Saya sudah dapat menguraikan manfaat sikap berpendapat dan menyimak
	Saya sudah dapat berlatih cara berpendapat dan menyimak

6. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : Games ular tangga norma, LKPD, dan bermain peran Nama penilai : Nama teman yang dinilai: Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan games ular tangga norma, LKPD serta bermain peran
	Mengikuti games ular tangga norma, LKPD serta bermain peran sesuai arahan
	Permainan ular tangga norma, LKPD dan bermain peran baik dan benar

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal berpendapat dan menyimak pendapat yang berbeda di

kelas, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan kalimat-kalimat yang diucapkan dalam menyampaikan pendapat.

Dalam menyampaikan pendapat, khususnya di kelas, ada beberapa kalimat yang sering diungkapkan. Berikut contoh-contohnya:

1. ucapan salam pembuka, misalnya;
untuk muslim: "Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh
untuk umum: "Salam sejahtera, Om Swastiastu, namo budaya, Salam kebaikan"
2. ucapan terima kasih kepada pembawa acara/panitia/yang berhak;
3. memperkenalkan diri;
4. mengutarakan maksud/pendapat;
5. ucapan terima kasih;
6. salam penutup

G. REFLEKSI



Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh pernyataan refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.27
Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.28
Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat mengetahui contoh sikap berpendapat dan menyimak		
2.	Saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran menceritakan sikap berpendapat dan menyimak		
3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.29
Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1.	Sikap spiritual kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>) ananda..... (<i>isi oleh nama peserta didik</i>) tentang materi sikap berpendapat dan menyimak, pada dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.		
2.	Sikap sosial kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>) ananda..... (<i>isi oleh nama peserta didik</i>) tentang materi sikap berpendapat dan menyimak, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong.		
3.	Pengetahuan kewarganegaraan (<i>civic knowledge</i>) ananda..... (<i>isi oleh</i>		

	<i>nama peserta didik</i>) tentang materi sikap berpendapat dan menyimak, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
4.	Keterampilan kewarganegaraan (civic skills) ananda..... (isi oleh nama peserta didik) tentang materi sikap berpendapat dan menyimak, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		<i>Tanda tangan guru</i> (Titik-titik, isi oleh nama guru)	<i>Tanda tangan orang tua/wali</i> (Titik-titik, isi oleh nama orang tua/wali)

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Harf, tanggal :

1 Amati cara atau aturan berpendapat dan menyimak!

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai!

Sikap/Aturan	Berpendapat	Menyimak
Meminta izin kepada yang berhak		
Mengacungkan telunjuk kanan		
Suara yang jelas dan lembut		
Bahasa baik, sesuai tujuan		
Sikap sopan dan ramah		
Mendengarkan dengan baik		
Tidak memotong pembicaraan		
Duduk dengan tenang		
Mimik muka bersahabat		
Melihat lawan bicara		
Berdiri ketika berbicara		
Salam, sapa dan senyum		
Menjaga ketertiban tidak gaduh		
Duduk dengan tenang		
Memberikan aplaus semangat		

2 Bersama kelompokmu, coba perankan beberapa sikap cara berpendapat dan menyimak!

Catatan dari guru :

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Selain tata krama berbicara, ketika menyimak pembicaraan orang lain juga sama mempunyai tata krama. Berikut contoh ketika menyimak pendapat atau pembicaraan orang lain; sikap sopan dan ramah, duduk dengan tenang, mendengarkan dengan baik, mimik muka bersahabat, menjaga ketertiban tidak gaduh, menghargai pendapat/pembicaraanya, menatap pembicara, dan lainnya.

Dengan demikian, jika tata krama tersebut dilakukan, maka komunikasi akan berjalan baik, lancar, aman dan nyaman.



Bahan Bacaan Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berpendapat adalah mengemukakan pendapat. Pendapat dapat berbentuk berbicara. Berbicara adalah ungkapan dan perasaan seseorang dalam bentuk bunyi bahasa. Tujuan utama berbicara adalah untuk komunikasi dengan lawan bicara (penyimak). Pada umumnya, dalam berbicara mempunyai tiga maksud:

1. memberitahukan dan melaporkan;
2. menjamu dan menghibur;
3. membujuk, mengajak, mendesak dan meyakinkan.

Mengemukakan pendapat melalui berbicara dijamin oleh Undang-Undang Dasar 1945 dan deklarasi universal hak-hak asasi manusia. Kaitan dengan menyampaikan pendapat, ada beberapa aturan atau tata krama yang mengikatnya. Aturan tersebut meliputi;

1. sebelum berbicara
2. saat berbicara dan
3. setelah berbicara.

Aturan atau tata krama tidak hanya bagi pembicara atau yang mengajukan pendapat, tetapi berlaku juga untuk penyimak. Aturan atau tata krama berbicara ini harus dilaksanakan, agar suasana kehidupan di keluarga, sekolah, masyarakat, dan bernegara dapat baik, aman, lancar, nyaman dan bersatu.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alokasi waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun

apresiasi adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya

asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

- asesmen formatif** merupakan merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran
- asesmen sumatif** merupakan merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran
- budaya sekolah** adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.
- bunga norma** merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya
- capaian pembelajaran** adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan **Civic Commitment** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi **Civic Competence** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- civic confidence** adalah kepercayaan diri warga negara yang *memahami* dan *menguasai pengetahuan kewarganegaraan* dan *sikap kewarganegaraan* dan keterampilan kewarganegaraan
- civic congklak** sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn
- civic disposition** adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- civic home** sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya
- civic knowledge** adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.
- civic miniatur** adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan
- civic responsibility** adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab
- civic skills** adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh
- sivic wayang** adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan
- sooperative learning** adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran
- discovery learning** adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah seseorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

kokurikuler adalah kegiatan yang memperkuat intrakurikuler di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya

komprehensif adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal

live learning adalah pembelajaran melalui praktek langsung

LKPD adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran

make a match adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.

modifikasi asesmen adalah proses penyesuaian asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus

nilai adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek

pasar kata adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media dalam suasana seperti di pasar

peer assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

pembelajaran Alternatif adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal

pengayaan adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama

pohon pancasila adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

problem based learning adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi

problem solving adalah kemampuan mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran

profil pelajar pancasila adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia

project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya

project citizen adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan

prosedur asesmen adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik

puzzle adalah potongan-potongan gambar atau simbol

refleksi adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur

reinforcement adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal

rubrik asesmen adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

self assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

sistematis adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur

skala sikap adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap

teknik asesmen adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik

terpadu artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek

tower civic adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari tower

ular naga adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permainan ular naga

ular tangga norma adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari permainan ular tangga

wayang karakter adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari wayang

D. DAFTAR PUSTAKA



- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Christian Siregar. 2014. Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia. *Jurnal Humaniora*, No.5 Volume 1 April 2014
- Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas
- Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018. Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 3 , No. 1, 2018, hlm. 13-19
- Gina Lestari. 2015. Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015
- Hanafi. Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila. *JIPPK*, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e) <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kemdikbud
- Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga*. Jakarta: Penebar Cif
- Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids*. Jakarta: Gramedia
- Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila*. Bali: Nilacakra
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.

- Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.
- UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49
- Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia
- <https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia?page=all> (30-10-2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-musyawarah>, diakses (16-11-2020)
- <https://dongengceritakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang>
- <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaanmenyampaikanpendapat-muka-umum>, diakses (16-11-2020)
- <https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulis-pada-garuda-pancasila?page=all>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun :

Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Unit 2	:	Menaati Aturan Di Sekitarku.
Kegiatan Pembelajaran 6	:	Membuat kesepakatan sederhana.
Elemen	:	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah.
Alokasi Waktu	:	Pertemuan Ke-6 (2 X 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Selain itu dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan sekolah. Peserta didik juga dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya. Ia mau mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berpikir dan konteksnya dengan bimbingan guru.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.
- Bergotong royong, dan
- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Buku Guru SD Kelas II.
- Media dalam kegiatan pembelajaran 6 menggunakan media pasar kata serta tayangan berupa video, film, atau animasi dari *youtube*, atau sumber lain.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning* dan *Problem Based Learning*
- Metode pengamatan, tanya jawab, bercerita, *games* musyawarah

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran 6 :

1. Cara musyawarah atau membuat kesepakatan;
2. Manfaat musyawarah atau membuat kesepakatan;
3. Hasil musyawarah atau kesepakatan

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- 2.6. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, *games* musyawarah, simulasi dan diskusi kelompok tentang musyawarah melalui bimbingan guru, peserta didik dapat membuat kesepakatan sederhana dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Membuat kesepakatan sederhana

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- “Pernahkan kalian ikut berkumpul membicarakan sesuatu di rumah atau sekolah?”
- “Bagaimana cara membicarakannya?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran 6 ini, diantaranya:

- a. Menyiapkan media dua gambar atau tayangan keadaan sedang musyawarah dan tidak musyawarah;
- b. Menyediakan tulisan “Peserta musyawarah” dan “pemimpin musyawarah” dan tulisan materi tentang “musyawarah, hasil musyawarah, cara musyawarah dan hasil musyawarah”;

- c. Kegiatan pembelajaran 6 terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, *smartphone*, proyektor, *speaker*, video, film atau animasi yang berkaitan sikap manaati dan tidak menaati aturan di rumah;
- d. Bacaan yang berkaitan dengan “Mencari Solusi;”
- e. Penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, media alat peraga. Menata posisi tempat duduk peserta didik, karena menggunakan model *cooperative learning* dan *Problem Based Learning* dengan metode pengamatan, tanya jawab, bercerita, *games* musyawarah;
- f. Menyediakan referensi/buku ajar ,bacaan atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 6, terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan durasi 2 x 35 menit (70 menit):

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

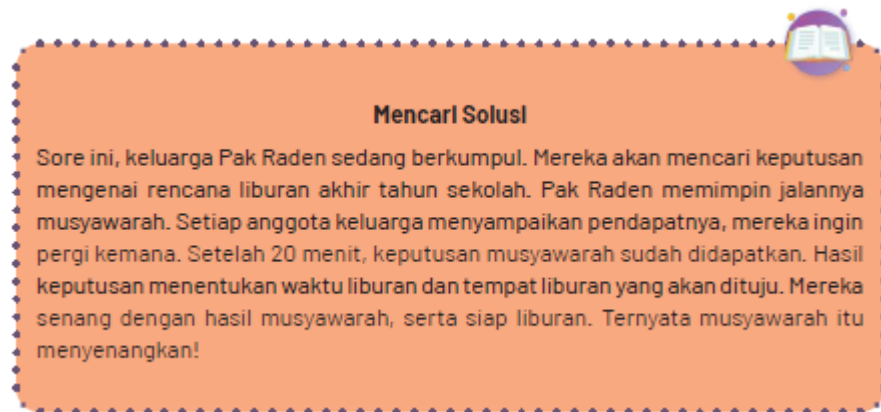
- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
- 2) Berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
- 3) Menyanyikan lagu “Indonesia Pusaka”
- 4) Memeriksa kehadiran peserta didik;
- 5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan, misalnya permainan “Gajah dan Burung”

Permainan ini sangat sederhana. Peserta didik hanya mengikuti perintah guru. Ketika peserta didik mendengar aba-aba dari guru, “Gajah” maka peserta didik harus berdiri. Jika guru memberikan aba-aba “Burung” maka peserta didik harus jongkok. Permainan ini untuk memeriksa kesiapan, konsentrasi dan motivasi peserta didik.

- 6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi yang lalu tentang sikapmenaati aturan-aturan di sekolah atau memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang berbicara, berpendapat dan menyimak pendapat, misalnya:
 - “Pernahkah kalian ikut berkumpul membicarakan sesuatu di rumah atau sekolah?”
 - “Bagaimana cara membicarakannya?”
- 7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi bermusyawarah
- 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

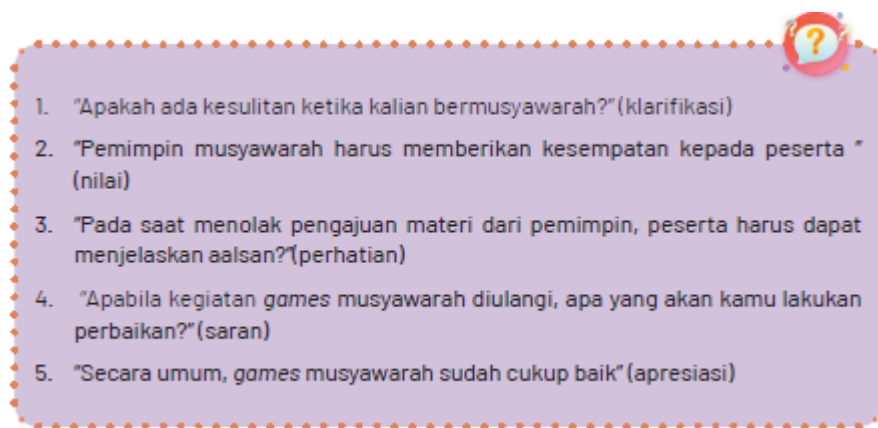
b. Kegiatan Inti (45 Menit)

- 1) Peserta didik dibuat berkelompok secara melingkar;
- 2) Peserta didik mengamati dua gambar atau tayangan orang yang menyampaikan pendapat sesuai a turan dan tidak sesuai a turan;
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan, “Apa pendapat kalian mengenai kedua gambar/tayangan tersebut?”
- 4) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;
- 5) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, “Mencari Solusi”

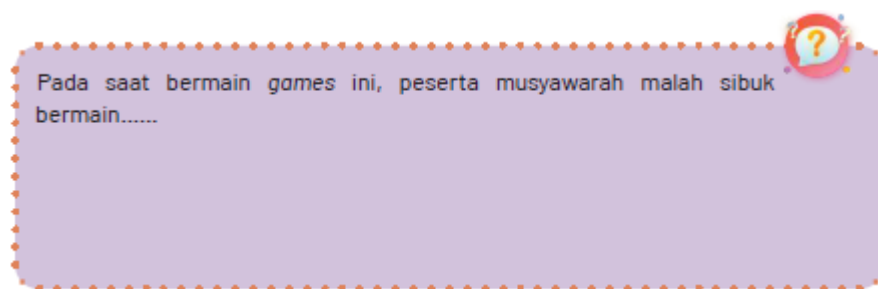


- 6) Peserta didik tanya jawab isi bacaan “Mencari Solusi” dengan guru
- 7) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.
- 8) Peserta didik menyimak tayangan video, film, atau animasi pada *youtube*, rumah belajar, atau sumber lain dengan kata kunci: “Bermusyawarah”; Peserta didik dapat menyimak video sidang dari berita di TV atau TV parlemen;
- 9) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi yang ditampilkan;
- 10) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan yang ditampilkan;
- 11) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok;
- 12) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang berpendapat dan menyimak, peserta didik mengikuti *games* musyawarah. *Games* musyawarah dimulai dengan cara:
 - Peserta didik tiap kelompok diberikan peran yaitu sebagai pemimpin dan peserta;
 - Peserta didik yang berperan sebagai pemimpin musyawarah harus menyampaikan tentang cara, manfaat dan hasil musyawarah atau kesepakatan;
 - Peserta didik yang berperan sebagai peserta musyawarah menyimak serta bersikap menerima atau menolak mengenai materi yang disampaikan pemimpin musyawarah;
 - Peserta didik yang berperan sebagai peserta musyawarah dapat mencari penjelasan lagi kepada pemimpin musyawarah;

- *Games* musyawarah berhenti ketika peserta didik bersama kelompoknya selesai bermain dalam waktu yang ditentukan guru.
- 13) Hasil *games* dibahas oleh guru bersama peserta didik
 - 14) Peserta didik dapat bermain peran dipandu oleh guru sesuai dengan isian LKPD
 - 15) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubriknya oleh guru;
 - 16) Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bekerjasama dengan teman sekelompoknya;
 - 17) Peserta didik mencari sumber/referensi untuk LKPD melalui buku, internet dan lainnya dimbing guru;
 - 18) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas, atau guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;
 - 19) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau balikan atas pekerjaannya dari guru; Contoh *feedback* dari guru:



- 20) Contoh *feedback* dari teman:



- 21) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) tentang berpendapat dan menyimak.

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

- 1) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dibahas bersama;

- 2) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan;
- 3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif pembelajaran 1 berupa soal tertulis;
- 4) Peserta didik diberi penguatan berupa penugasan atau pekerjaan rumah, melalui proyek pembuatan simbol Pancasila dari barang bekas seperti kertas, karton, atau bahan lain;
- 5) Menyanyikan lagu “Nyiur Hijau”
- 6) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Apabila kegiatan pembelajaran 6 tidak dapat berjalan baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan apabila banyak hambatan atau kekurangan misalnya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media gambar, wacana atau teks bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan dilaksanakan pembelajaran alternatif.

Pembelajaran alternatif akan berbeda dengan pembelajaran seharusnya.

Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu.

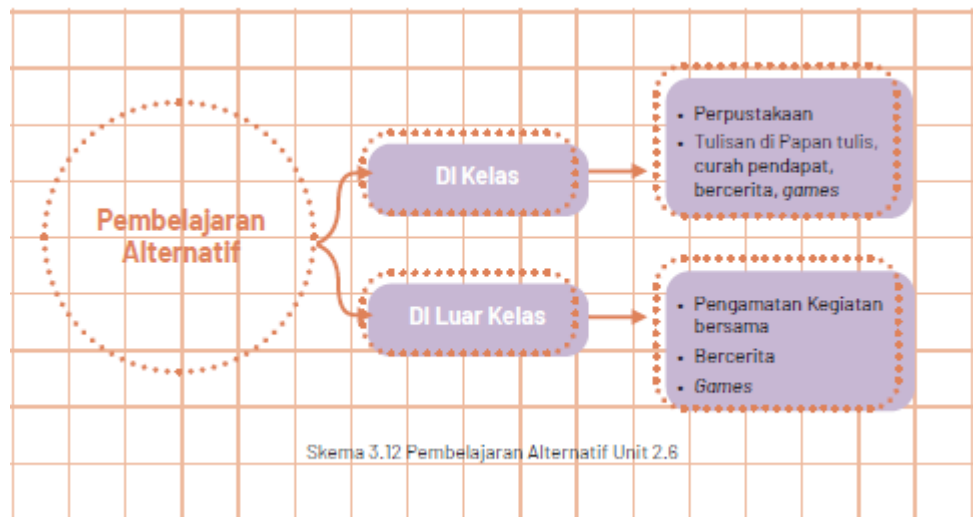
Perpaduan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat diterapkan.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

1. Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;
2. Berikan tiap kelompok permasalahan;
3. Pandu kelompok untuk melakukan musyawarah atau kesepakatan sederhana dalam memecahkan masalah tersebut.

Selain itu, guru dapat mengajak peserta mengamati aktivitas di kelas dan lingkungan sekolah yang berhubungan dengan musyawarah. Jika guru sudah menemukan, maka guru dapat memandu dan memberikan penjelasan mengenai cara, manfaat dan hasil musyawarah.

Kegiatan alternatif dapat digambarkan dalam skema berikut:



Guru juga dapat menggunakan media wayang karakter. Wayang karakter dibuat sesuai dengan keadaan musyawarah, ada pemimpin ada peserta. Wajah wayang karakter dapat dicetak atau digambar manual. Setelah itu dapat dimainkan layaknya wayang oleh dalang mengenai musyawarah. Guru dan peserta didik dapat main bersama.

E. ASESMEN



Asesmen

Asesmen kegiatan 6 dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan asesmen harus sistematis, terpadu dan berkesinambungan, meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran PPKn mempunyai ciri khas yaitu asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skill* (keterampilan kewarganegaraan) yang bermuara kepada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila sesuai elemen-elemennya.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan. Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri (*Self Assessment*), dan asesmen antar teman (*Peer Assessment*).

Jika di kelas terdapat peserta didik yang perlu layanan khusus karena mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain maka tetap perlu diakomodir. Penggunaan instrumen asesmen lebih tepat dilakukan modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator

1. Rubrik Asesmen Sikap Spiritual (*Civic Disposition*)

Format 3.45

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Akhlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Haidar				
2	Halwa				
3	Nusaybah				
dst					

2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Format 3.46

Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila					
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global		Elemen Bergotong-royong		
			Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Kolaborasi dengan orang	Berbagi sesama
1	Haidar						
2	Halwa						
3	Nusaybah						
dst							

3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Format 3.47

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Menjelaskan cara bermusyawarah	Bacalah! Untuk menentukan kegiatan awal tahun pelajaran, guru kelas 2 SD Intisari mengundang murid dan orang tua. Mereka akan bermusyawarah untuk mencari keputusan yang tepat. Menurutmu, bagaimana cara bermusyawarah yang baik?	Cara bermusyawarah yang baik; suasana penuh kekeluargaan dan gotong royong, kedudukan sama, berpendapat yang baik, menghormati pendapat yang lain, menggunakan bahasa yang sopan, lembut dan sesuai tujuan, tidak memotong pembicaraan, dan lainnya	20
Elemen Mandiri				
Elemen Bernalar Kritis	Menilai cara bermusyawarah	Perhatikan gambar!  Menurutmu, apakah kegiatan tersebut baik dan sesuai aturan? Mengapa?	Orang tersebut tidak baik dan tidak sesuai aturan. Alasannya; karena seharusnya bersikap sopan, baik, dan bersahabat dalam berpendapat.	30
	Menguraikan manfaat bermusyawarah dan melaksanakan hasilnya	Bacalah! Dalam masa pandemi Covid-19, murid dan orang tua tidak dapat bertemu langsung. Pihak sekolah mengundang orang tua untuk bermusyawarah mengenai penilaian akhir semester. Mereka menggunakan perangkat aplikasi rapat jarak jauh. Dengan senang hati, pihak sekolah dan orang tua dapat bermusyawarah untuk mencari sebuah keputusan. Kebingungan orang tua mengenai penilaian semester sirna setelah ada hasil musyawarah. Berdasarkan bacaan, manfaat dari kegiatan musyawarah?	Menjalin silaturahmi, saling mengenal satu sama lainnya, mencari sebuah solusi/ keputusan, memunculkan gagasan/ide, mendamaikan suasana, memberikan rasa aman, nyaman	25
	Menyimpulkan cara bermusyawarah dan hasilnya	Perhatikan gambar!  Apa yang dapat disimpulkan dari gambar tersebut!	Dengan adanya musyawarah, permasalahan bisa diatasi dengan sebuah solusi/ keputusan. Musyawarah sangat bermanfaat dalam kehidupan masyarakat.	25

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*) (Oleh Guru)

Format 3.48

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Melaksanakan games musyawarah	Lakukanlah games musyawarah sesuai arahan guru!	Kesesuaian antara perintah dengan permainan serta keterampilan peserta didik dalam bermain.	100
Elemen Berkebinekaan Global	Mengerjakan LKPD melalui kerja kelompok	Kerjakan LKPD bersama kelompokmu, lakukan dengan kerjasama dan isi dengan benar!	Peserta didik dapat bekerjasama dan hasil pekerjaannya benar	100
Elemen Bergotong-royong	Bermain peran (musyawarah)	Lakukan bermain peran dengan kelompokmu sesuai perintah.	Kemampuan dalam bermain peran sesuai dengan isi yang diceritakan	100
Elemen Bernalar Kritis				

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

5. Asesmen diri peserta didik (*Self Assessment*)

Tandai Asesmen diri sesuai dengan keadaan sebenarnya (jujur) terhadap kompetensi melakukan musyawarah Sampai dimana pemahamanmu!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Saya sudah mengetahui contoh sikap berpendapat dan menyimak
	Saya sudah dapat menguraikan manfaat sikap berpendapat dan menyimak
	Saya sudah dapat berlatih cara berpendapat dan menyimak

6. Asesmen antar peserta didik (*Peer Assessment*)

Tugas : Games musyawarah dan LKPD dan Bermain Peran Nama penilai : Nama teman yang dinilai: Tandai Asesmen antar teman yang menurutmu sesuai!	
Tandai ceklis (✓) jika sesuai	Pernyataan
	Aktif dan fokus dalam kegiatan games musyawarah, LKPD serta bermain peran musyawarah
	Mengikuti games musyawarah, LKPD serta bermain peran musyawarah sesuai arahan
	Permainan musyawarah, LKPD dan bermain peran musyawarah baik dan benar

H. Asesmen Formatif Unit 2 : Menaati Aturan Di Sekitarku

Indikator Penilaian	Instrumen Penilaian	Kunci Jawaban	Skor												
mengelompokkan aturan di rumah sesuai waktu	Perhatikan tabel berikut! <table><tr><th>No</th><th>Kegiatan</th></tr><tr><td>1.</td><td>bangun pukul 04.30</td></tr><tr><td>2.</td><td>sarapan</td></tr><tr><td>3.</td><td>tidur pukul 20.30</td></tr><tr><td>4.</td><td>menjemur pakaian</td></tr><tr><td>5.</td><td>bermain bersama teman</td></tr></table> Berdasarkan tabel, pernyataan yang benar yaitu.... ☐ kegiatan nomor 1 dan 2 dilakukan pagi hari ☐ kegiatan malam hari adalah nomor 3 ☐ pada sore hari tidak ada kegiatan ☐ Ada satu kegiatan pada siang hari	No	Kegiatan	1.	bangun pukul 04.30	2.	sarapan	3.	tidur pukul 20.30	4.	menjemur pakaian	5.	bermain bersama teman	☒ kegiatan nomor 1 dan 2 dilakukan pagi hari ☒ kegiatan malam hari adalah nomor 3 ☒ Ada satu kegiatan pada siang hari	30
No	Kegiatan														
1.	bangun pukul 04.30														
2.	sarapan														
3.	tidur pukul 20.30														
4.	menjemur pakaian														
5.	bermain bersama teman														
menilai kegiatan sesuai aturan di rumah	Perhatikan gambar!  Menurutmu, bagaimana kegiatan pada gambar tersebut? Tuliskan alasannya!	Kegiatan yang tidak baik dan tidak sesuai aturan. Alasannya adalah saat sudah larut malam sebaiknya jangan begadang hanya untuk senang-senang. Tidur terlambat akan merugikan diri sendiri, karena tidak baik untuk kesehatan dan esok harinya dapat bangun kesiangan	20												
menguraikan manfaat melaksanakan aturan di rumah	Bacalah! Covid-19 sedang mewabah. Mencuci tangan, memakai masker dan jaga jarak wajib dilakukan. Kesehatan merupakan hal yang sangat berharga. Kegiatan di rumah yang membuat rumah menjadi bersih, indah dan sehat yaitu... ☐ membersihkan sampah di rumah ☐ merawat bunga di taman ☐ memperbaiki atap bocor ☐ membeli pipa air sumur	☒ membersihkan sampah di rumah ☒ merawat bunga di taman	20												

menyimpulkan aturan di rumah	Bacalah! Hari ini hari libur. Keluarga Pak Jaka berkumpul di rumah. Tanpa ada perintah, semua sibuk membersihkan rumah sesuai tugasnya. Kegiatan tersebut sudah terbiasa dilakukan, karena sudah menjadi aturan di rumahnya. Berdasarkan bacaan, maksud dari aturan di rumah Pak Jaka yaitu...	Sikap, perilaku, dan kegiatan yang dibuat keluarga pak Jaka untuk dilaksanakan.	20												
mengelompokkan aturan di sekolah	Bacalah! Pagi ini, Senin pukul 08.30, sudah satu jam murid kelas 2 SD Cahaya Ilmu sedang belajar. Pak Amir begitu semangat memberikan pelajaran matematika. Tiba-tiba Dani nyelonong masuk kelas tanpa permissi. Seragam pramuka yang dipakainya lusuh. Pak Amir mengingatkan Dani, tapi balik melawan dengan bahasa yang tidak baik. Dani menaati aturan sekolah jika..... <table><thead><tr><th>Pernyataan</th><th>B</th><th>S</th></tr></thead><tbody><tr><td>masuk pukul 08.00</td><td></td><td></td></tr><tr><td>seragamnya bukan pramuka</td><td></td><td></td></tr><tr><td>diam tanpa berbahasa kasar</td><td></td><td></td></tr></tbody></table>	Pernyataan	B	S	masuk pukul 08.00			seragamnya bukan pramuka			diam tanpa berbahasa kasar			Salah Benar Benar	30
Pernyataan	B	S													
masuk pukul 08.00															
seragamnya bukan pramuka															
diam tanpa berbahasa kasar															
menilai kegiatan sesuai aturan di sekolah	Perhatikan gambar berikut!  Anak pada gambar tersebut seharusnya.... a. kembali ke kelas dan meminta maaf kepada guru b. kembali ke kelas tapi diam saja c. kembali ke kelas serta langsung tidur	a	10												

menguraikan manfaat melaksanakan aturan di sekolah	Bacalah! Pergantian tahun ajaran baru, telah menambah semangat baru warga sekolah. Semua kompak untuk melaksanakan tata tertib yang berlaku di sekolah. Guru, siswa, dan orang tua telah siap dengan tanggungjawabnya. Manfaat yang akan diperoleh dari isi bacaan tersebut yaitu... ☐ akan muncul persaingan baru ☐ terciptanya rasa aman dan nyaman ☐ timbul suasana tentram dan damai ☐ terwujud lingkungan indah dan sehat	☒ terciptanya rasa aman dan nyaman ☒ timbul suasana tentram dan damai ☒ terwujud lingkungan indah dan sehat	30
menyimpulkan aturan di sekolah	Pasangkan dengan tanda panah (✓) a. melanggar aturan • • • 1. semua b. berlaku aturan • • • 2. tertib c. adanya aturan • • • 3. hukuman	a. melanggar aturan • • • 1 b. berlaku aturan • • • 2 c. adanya aturan • • • 3	30
Mencontohkan sikap/kegiatan menaati aturan di rumah	Bacalah! Pukul 05.00, Aisyah sudah bangun. Dia merupakan anak bungsu Pak Husni dan Bu Maryam. Sekarang Aisyah duduk di kelas 2 SD Al-Hasanah. Sikap kegiatan yang menaati aturan di rumah setelah bangun tidur yaitu....	Misalnya; beribadah, membereskan tempat tidur, membuka jendela kamar, bantu-bantu ibu dan lainnya.	10
Menunjukkan sikap/kegiatan tidak menaati aturan di rumah	Bacalah! Sari baru pulang sekolah. Tas dan peralatan sekolah disimpan begitu saja tergeletak di kursi depan. Dia langsung menuju tempat makan. Karena lahap, sudah beberapa kali menambah porsi. Selesai makan, piring bekas makan dibiarkan di meja sehingga dikerubuti semut. Sikap Sari tidak sesuai dengan aturan di rumah. Benar atau Salah? Berikan alasanmu!	Benar, karena seharusnya menyimpan dahulu peralatan sekolah ke tempatnya di kamar. Selain itu, selesai makan tempat makan dan piring harus dibersihkan.	30
Menguraikan manfaat sikap menaati aturan di rumah	Bacalah! Seminggu sekali keluarga Pak Alex Lawalata bersih-bersih rumah. Hari Minggu dipilih sebagai waktunya. Semua anggota keluarga ikut bekerja.		
	Manfaat yang tepat dari sikap menaati aturan di rumah tersebut adalah..... a. Rumah menjadi aman b. Rumah menjadi bersih c. Komunikasi keluarga lancar	b	10
Memprediksi akibat sikap tidak menaati aturan di rumah	Jika aturan di rumah tidak ditaati maka yang akan terjadi yaitu....	1. Dapat dimarahi, dihukum orang tua. 2. Keamanan, ketertiban, kebersihan, dan kesehatan dapat terganggu	20

Menilai kegiatan sesuai aturan di sekolah	 Apakah sikap pada gambar sesuai dengan aturan di sekolah?	Tidak sesuai karena itu sikap tidak terpuji	10
Menunjukkan sikap menaati aturan di sekolah	Jika berbicara dengan guru dan teman menggunakan bahasa yang....	Baik, sopan	10
menjelaskan cara menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain di kelas	Bacalah! Pada saat menyampaikan pendapat di kelas, Beben terlihat marah dan teriak-teriak. Suasana menjadi ramai. Pak guru berusaha menenangkan muridnya. Saran yang tepat untuk Beben yaitu.... bicara yang lembut dan sopan ☐ menjaga ketertiban selama berbicara ☐ melanjutkan bicaranya seperti itu ☐ memarahi orang yang memberinya saran	☒ bicara yang lembut dan sopan ☒ menjaga ketertiban selama berbicara	20
menilai cara menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain di kelas	Bacalah! Setiap musyawarah, Teni selalu bijak. Pendapat teman yang lain selalu dihargai. Dia juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh temannya. Menurutmu, sikap Teni bagaimana?	Baik, sesuai aturan, dan patut dicontoh.	10
menguraikan manfaat menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dengan baik	Bacalah! Setiap akhir semester, Bu Dina guru kelas 2 SD Mawarsari selalu musyawarah bersama orang tua murid. Tujuannya ingin meminta masukan, saran dan menyusun program pembelajaran di semester berikutnya. Manfaat yang akan diperoleh bu Dina dan orang tua murid diantaranya....	Menjalin silaturahmi, saling mengenal satu sama lainnya, mencari sebuah solusi/ keputusan, memunculkan gagasan/ide, menghilangkan prasangka, memberikan rasa saling percaya	10
menyimpulkan menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dengan baik	Dalam musyawarah harus seimbang. Artinya menyampaikan pendapat dan menyimak pendapat orang lain harus sama... a. baik b. sama c. rata	a	10
menilai cara bermusyawarah dan hasilnya	Bacalah! Seluruh murid kelas 2 sedang belajar bersama kelompoknya masing-masing. Amin masuk kelompok 5 yang terdiri dari 5 murid. Pada saat menyampaikan pendapat, Amin dilarang oleh Joni selaku ketua kelompok. Bagaimana sikap Amin dan Joni seharusnya?	Sikap Joni seharusnya bersikap adil dengan memberikan izin bagi Amin berpendapat. Amin juga harus bersabar serta menunggu izin menyampaikan pendapat dengan sopan dan baik.	30

menguraikan manfaat bermusyawarah dan menaati hasilnya	Adanya musyawarah akan memberikan manfaat bagi warga sekolah. Berikut manfaat musyawarah pihak yang saling bertikai yaitu..... a. menciptakan lingkungan bersih b. mewujudkan perdamaian c. menimbulkan lingkungan sehat	b	10
menyimpulkan bermusyawarah dan menaati hasilnya dengan baik	Bacalah! Rumah Pak Joni ramai. Pagi itu ada musyawarah keluarga besarnya. Banyak keluarganya datang dari luar kota. Setiap keluarga berkeinginan terpilih menjadi ketua keluarga besar. Banyak keluarga yang kecewa, karena gagal terpilih. Sikap yang tidak sesuai dengan musyawarah yaitu..... a. menerima dengan lapang dada b. menolak dengan tegas c. menghargai hasil musyawarah	b	10

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal berpendapat dan menyimak pendapat yang berbeda di kelas, guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan kalimat-kalimat yang diucapkan dalam menyampaikan pendapat.

Musyawarah berasal dari bahasa Arab yaitu *Syawaro* yang mempunyai arti berunding. Musyawarah dapat berarti juga pembahasan masalah oleh beberapa pihak di suatu tempat. Istilah musyawarah dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti; rapat, diskusi, urun rembug, seminar, konferensi, simposium, muktamar, workshop, dan lainnya.

G. REFLEKSI



Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh pernyataan refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.30

Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Tabel 3.31

Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat mengetahui cara musyawarah		
2.	Saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran cara bermusyawarah		
3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Tabel 3.32

Refleksi Guru Bersama Orang Tua/Wali

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua
1.	Sikap spiritual kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>) ananda..... (<i>isi oleh nama peserta didik</i>) tentang materi cara musyawarah, pada dimensi Profil Pelajar		

	Pancasila pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.		
2.	Sikap sosial kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>) ananda..... (<i>isi oleh nama peserta didik</i>) tentang materi cara musyawarah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong.		
3.	Pengetahuan kewarganegaraan (<i>civic knowledge</i>) ananda..... (<i>isi oleh nama peserta didik</i>) tentang materi cara musyawarah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
4.	Keterampilan kewarganegaraan (<i>civic skills</i>) ananda..... (<i>isi oleh nama peserta didik</i>) tentang materi cara musyawarah, sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila pada elemen Berkebinekaan Global dan Bergotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis.		
Hasil refleksi bersama ini akan menjadi dasar dalam tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.		<i>Tanda tangan guru</i> (<i>Titik-titik, isi oleh nama guru</i>)	<i>Tanda tangan orang tua/wali</i> (<i>Titik-titik, isi oleh nama orang tua/wali</i>)

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok :

Harl, tanggal :

- 1 Amati aturan bermusyawarah berikut !
Beri tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai!

Sikap/Aturan	Musyawarah	Hasil Musyawarah
Memberikan pendapat sendiri		
Menghargai keputusan musyawarah		
Memberikan kesempatan berbicara		
Menerima keputusan (lapang dada)		
Menghormati pendapat yang lain		
Berdiri ketika berbicara		
Melaksanakan keputusan (tanggungjawab)		
Memberitahukan Keputusan		

- 2 Sudah 2 minggu, Winarto tidak sekolah. Menurut kabar dia sakit. Apa yang harus dilakukan oleh teman-teman di sekolahnya?
Lakukan musyawarah jika kita sebagai teman-teman Winarto!

Catatan dari guru :

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Musyawarah sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Musyawarah dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bahkan kenegaraan. Untuk melaksanakan musyawarah, ada beberapa aturan yang perlu diketahui dan dilaksanakan. Berikut aturan-aturannya:

1. Sebelum musyawarah

Sebelum musyawarah, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu: masalah apa yang akan dibahas atau dimusyawarahkan, siapa yang mengundang, siapa yang menjadi peserta, kapan dan tempatnya dimana, serta aturan yang lainnya.

2. Saat musyawarah

Pada saat musyawarah, diantaranya; salam, senyum, dan sapa, berpakaian sopan dan bersih, menggunakan bahasa yang baik, lembut, menyimak pendapat orang lain, menyampaikan pendapat dengan jelas, serta aturan yang lainnya.

3. Selesai musyawarah

Ketika musyawarah selesai, maka yang dilakukan; menghargai keputusan musyawarah, memberitahukan keputusan kepada yang lain, melaksanakan keputusan musyawarah, serta aturan yang lainnya.

Pelaksanaan musyawarah harus dilandasi rasa kekeluargaan dan gotongroyong. Melalui musyawarah, akan terjalin silaturahmi, pemersatu, mendapatkan solusi/keputusan, menghilangkan prasangka, mendamaikan suasana, memberikan rasa aman dan nyaman.



Bahan Bacaan Guru

Musyawarah merupakan contoh ekspresi kebebasan berbicara. Musyawarah dilakukan untuk mencari mufakat atau kesepakatan. Kebebasan berbicara melalui penyampaian pendapat telah diatur dan dijamin dalam beberapa aturan:

1. Sila 4 Pancasila;
2. UUD 1945 Pasal 28;
3. TAP MPR Nomor XVII / MPR / 1998 tentang HAM;
4. Pasal 19 tentang Kebebasan Bereksprei dalam Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia;
5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1998 Tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di muka umum.
6. Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang HAM;
7. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang ITE;

PROYEK KEWARGANEGARAAN

PROYEK KEWARGANEGARAAN

PENGUATAN KEWARGANEGARAAN SESUAI PROFIL PELAJAR PANCASILA



PETA KONSEP

Capaian Proyek Kewarganegaraan:

Peserta didik dapat menerapkan materi yang telah dipelajari di unit 1 Pancasila Dasar Negaraku serta unit 2 Menaati Aturan Di Lingkungan Sekitar melalui penerapan langsung sikap kewarganegaraan (*civic disposition*), pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) yang bermuara pada dimensi Profil Pelajar Pancasila di lingkungan sekitar masing-masing.

Tujuan Proyek Kewarganegaraan 1:

Peserta didik dapat menerapkan materi Pancasila Dasar Negaraku di Lingkungan Sekitar masing-masing.

Tujuan Proyek Kewarganegaraan 2:

Peserta didik dapat menerapkan materi Menaati Aturan Lingkungan Sekitar masing-masing.

Aktivitas:

Mengamati kegiatan di lingkungan sekitar, mengikuti kegiatan di lingkungan sekitar, mencatat kegiatan, melaporkan kegiatan ke sekolah

Deskripsi Proyek Kewarganegaraan

Proyek kewarganegaraan ini dilaksanakan di akhir pembelajaran semester 1. Kegiatan ini dirancang minimal satu kali dalam satu tahun. Proyek kewarganegaraan dirancang untuk satu kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu selama satu bulan yaitu November. Kegiatan ini fokus kepada penerapan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari khususnya dalam materi Pancasila dan Aturan. Alokasi waktu selama satu bulan ini di dalamnya dibagi menjadi beberapa minggu.

Subjek pelaksanaan kegiatan ini adalah peserta didik dibantu oleh orang tua. Guru akan tetap memantau pelaksanaan melalui komunikasi interaktif setiap minggu. Berikut rancangan instrumen proyek kewarganegaraan di kelas II SD.

PROYEK KEWARGANEGARAAN

Nama Peserta Didik	:		Nama Orang Tua	:	
Nomor Induk	:		Kelas	:	
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Unit Materi	Uraian Kegiatan Minggu 1	Uraian Kegiatan Minggu 2	Uraian Kegiatan Minggu 3	Uraian Kegiatan Minggu 4
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Elemen Berkebinekaan Global Elemen Bergotong-royong Mandiri Elemen Bernalar Kritis Kreatif	Menerapkan nilai-nilai Pancasila				
	Menaati Aturan lingkungan				
Catatan Guru:					
Tanggapan Orang:					
Tanda tangan guru:					
Tanda tangan orang tua:					

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

- alokasi waktu** merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun
- apresiasi** adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya
- asesmen** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
- asesmen formatif** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran
- asesmen sumatif** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran
- budaya sekolah** adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.
- bunga norma** merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya
- capaian pembelajaran** adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan **Civic Commitment** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi **Civic Competence** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- civic confidence** adalah kepercayaan diri warga negara yang memahami dan menguasai pengetahuan kewarganegaraan dan sikap kewarganegaraan dan keterampilan kewarganegaraan
- civic congklak** sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn
- civic disposition** adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- civic home** sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya
- civic knowledge** adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.

civic miniatur adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan

civic responsibility adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab

civic skills adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh

sivic wayang adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan

sooperative learning adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah seseorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

kokurikuler adalah kegiatan yang memperkuat intrakurikuler di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya

komprehensif adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal

live learning adalah pembelajaran melalui praktek langsung

LKPD adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran

make a match adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.

modifikasi asesmen adalah proses penyesuaian asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus

nilai adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek

pasar kata adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media dalam suasana seperti di pasar

peer assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

pembelajaran Alternatif adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal

pengayaan adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama

pohon pancasila adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

problem based learning adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi

problem solving adalah kemampuan mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran

profil pelajar pancasila adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia

project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya

project citizen adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan

prosedur asesmen adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik

puzzle adalah potongan-potongan gambar atau simbol

refleksi adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur

reinforcement adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal

rubrik asesmen adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

self assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

sistematis adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur

skala sikap adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap

teknik asesmen adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik

terpadu artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek

tower civic adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari tower

ular naga adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permainan ular naga

ular tangga norma adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari permainan ular tangga

wayang karakter adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari wayang

D. DAFTAR PUSTAKA



Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Christian Siregar. 2014. Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia. *Jurnal Humaniora*, No.5 Volume 1 April 2014

Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas

Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018. Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 3, No. 1, 2018, hlm. 13-19

Gina Lestari. 2015. Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015

Hanafi. Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila). *JIPPK*, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e) <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>

- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kemdikbud
- Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga*. Jakarta: Penebar Cif
- Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids*. Jakarta: Gramedia
- Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila*. Bali:Nilacakra
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.
- UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49
- Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia
- <https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia?page=all> (30-10-2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)
- <https://gurupkn.com/manfaat-musyawarah>, diakses (16-11-2020)
- <https://dongengceritakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang>
- <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaanmenyampaikanpendapat-muka-umum>, diakses (16-11-2020)
- <https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulis-pada-garuda-pancasila?page=all>